

Kode>Nama Rumpun Ilmu* : 791/ Pendidikan Khusus
Bidang Fokus** : Sosial Humaniora
Klaster Penelitian*** : Klaster 3

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN PROGRAM DOSEN WAJIB MENELITI**



**JUDUL PENELITIAN
KEPUASAN MAHASISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS
TERHADAP *E-LEARNING SIMARI* SELAMA COVID – 19
DI UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

Dibiayai oleh:

**DIPA Universitas Lambung Mangkurat Tahun Anggaran 2021
Nomor : SP DIPA – 023.17.2.677518/2021 tanggal 23 November 2020**

Universitas Lambung Mangkurat

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Sesuai SK Rektor Universitas Lambung Mangkurat

Nomor: 697/UN8/PG/2021 Tanggal 22 Maret 2021

TIM PENELITI

Dr. H. Utomo, M.Pd (NIDN: 0029056909)

Dewi Ekasari Kusumastuti, M.Pd. (NIDN: 0008069006)

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

NOVEMBER 2021

Kode>Nama Rumpun Ilmu*	: 791/ Pendidikan Khusus
Bidang Fokus**	: Sosial Humaniora
Klaster Penelitian***	: Klaster 3

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN PROGRAM DOSEN WAJIB MENELITI



JUDUL PENELITIAN
KEPUASAN MAHASISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS
TERHADAP *E-LEARNING SIMARI* SELAMA COVID – 19
DI UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

Dibiayai oleh:

DIPA Universitas Lambung Mangkurat Tahun Anggaran 2021
Nomor : SP DIPA – 023.17.2.677518/2021 tanggal 23 November 2020

Universitas Lambung Mangkurat
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Sesuai SK Rektor Universitas Lambung Mangkurat
Nomor: 697/UN8/PG/2021 Tanggal 22 Maret 2021

TIM PENELITI

Dr. H. Utomo, M.Pd (NIDN: 0029056909)
Dewi Ekasari Kusumastuti, M.Pd. (NIDN: 0008069006)

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
NOVEMBER 2021

HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN PROGRAM DOSEN WAJIB MENELITI

Judul Penelitian : Kepuasan Mahasiswa Berkebutuhan Khusus Terhadap *E-learning Simari* Selama Covid-19 di Universitas Lambung Mangkurat

Klaster Penelitian : Penelitian Pemula

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : Dr. H. Utomo, M.Pd.
b. NIDN : 0029056909
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Program Studi : Pendidikan Khusus
e. Nomor HP : 081250074545
f. Alamat surel (*e-mail*) : utomo.plb@ulm.ac.id

Anggota Peneliti (1)

a. Nama Lengkap : Dewi Ekasari Kusumastuti, M.Pd.
b. NIDN : 0008069006
c. Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat

Mahasiswa yang Terlibat

a. Nama Lengkap/ NIM : Misliyani / 1710127320017

Tahun Pelaksanaan : Tahun 2021

Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp. 20.000.000

Mengetahui:
Dekan FKIP ULM

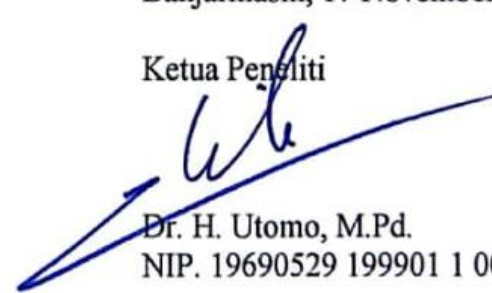


Dr. Chaifil Faif Pasani, M. Si
NIP. 19650808 199303 1 003



Banjarmasin, 17 November 2021

Ketua Peneliti



Dr. H. Utomo, M.Pd.
NIP. 19690529 199901 1 001

Menyetujui,
Ketua LPPM ULM



Prof. Dr. Ir. Danang Biyatmoko, M.Si
NIP. 19680507 199303 1 020



TERDAFTAR DI PERPUSTAKAAN FKIP ULM BANJARMASIN		
TANGGAL	NOMOR	PAGE
1 / 12	371.9 UTO K	

RINGKASAN

Jenis hambatan yang dialami mahasiswa berkebutuhan khusus Universitas Lambung Mangkurat bervariasi mulai dari hambatan penglihatan kategori *low vision*, hambatan pendengaran, hambatan fisik dan motorik kategori *cerebral palsy*, autisme, hingga lamban belajar. Dengan berbagai jenis hambatan yang mereka alami, pelaksanaan pembelajaran online melalui *E-learning Simari* bukanlah hal yang mudah. Beberapa faktor yang perlu menjadi perhatian dalam mensukseskan kegiatan belajar mahasiswa berkebutuhan khusus selama pandemi Covid-19 seperti peran guru, materi ajar, penyajian konten yang lebih menarik dan lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepuasan mahasiswa berkebutuhan khusus Universitas Lambung Mangkurat terhadap penyajian dosen, materi ajar, konten *E-Learning Simari* dan peran orang tua saat belajar melalui *E-Learning Simari* pada masa pandemi Covid-19, serta untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa berkebutuhan khusus Universitas Lambung Mangkurat saat belajar melalui *E-Learning Simari* pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode deskriptif dan teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner tertutup dengan skala likert dalam bentuk google form. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji klasik, koefisien determinan, regresi, uji parsial (uji t), uji simultan (uji statistik F). Informan dalam penelitian ini adalah 24 orang mahasiswa berkebutuhan khusus dengan pendampingan volunteer. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kepuasan mahasiswa berkebutuhan khusus terhadap *E-learning simari* adalah 9 orang (37,50%) mahasiswa berkebutuhan khusus yang merasa sangat puas, 7 orang mahasiswa (29,17%) merasa puas, 6 orang mahasiswa (25%) merasa sedang-sedang saja, dan sisanya merasa tidak puas dan sangat tidak puas masing-masing 1 orang mahasiswa (4,17%). Besarnya tingkat kepuasan mahasiswa berkebutuhan khusus terhadap *E-learning Simari* didasarkan pada 2 variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan mahasiswa yaitu variabel penyajian dosen dan konten *E-learning*. Sementara variabel materi ajar dan peran orangtua tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan mahasiswa berkebutuhan khusus terhadap *E-learning Simari*. Besarnya pengaruh variabel X (penyajian dosen, konten *E-learning*, materi ajar dan peran orangtua) terhadap variabel Y (kepuasan mahasiswa berkebutuhan khusus) sebesar 82,70%.

Kata Kunci : Kepuasan, Mahasiswa Berkebutuhan Khusus, *E-Learning Simari*

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat-Nya juaalah penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Kepuasan Mahasiswa Berkebutuhan Khusus Terhadap *E-Learning Simari* Selama Covid-19 di Universitas Lambung Mangkurat”. Shalawat dan salam disampaikan pula kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat beliau yang merupakan rahmat bagi seluruh alam. Dalam penyusunan Laporan Akhir Penelitian ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan rendah hati izinkanlah kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Sutarto Hadi, M.Si., M.Sc, selaku Rektor Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan kesempatan selas-luasnya kepada kami untuk mengembangkan diri dalam kegiatan penelitian memenuhi unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Dr. Chairil Faif Pasani, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan dorongan kepada kami selaku dosen untuk selalu meningkatkan produktivitas dalam penelitian.
3. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Prof. Dr. Ir. Danang Biyatmoko, M.Si., beserta staffnya yang telah memberikan banyak dukungan teknis, fasilitas, administrasi guna kelancaran penelitian.
4. Para responden dan *volunteer* yang telah bekerja sama dalam mengisi kuesioner dan memberikan tanggapan yang berharga.
5. Teman-teman dosen, khususnya dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk menyelesaikan penelitian.
6. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan, arahan serta dorongan kepada kami dalam menyelesaikan penelitian ini.

Akhirnya kami berharap kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun guna perbaikan, penyempurnaan sampai kami dapat menyusun Laporan Akhir.

Banjarmasin, 17 November 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	HALAMAN
LAPORAN AKHIR	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Kepuasan Mahasiswa Berkebutuhan Khusus	6
2.2. E-Learning – Simari	6
BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	8
3.1. Tujuan Penelitian	8
3.2. Manfaat Penelitian	8
BAB 4. METODE PENELITIAN	10
4.1. Rancangan Penelitian	10
4.2. Populasi dan Sampel	10
4.3. Instrumen Penelitian	11
4.4. Pengumpulan Data	11
4.5. Definisi Operasional	11
4.6. Teknik Analisis Data	13
BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	14
5.1. Hasil	14
5.2. Luaran yang Dicapai	26
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	30
6.1. Kesimpulan	30
6.2. Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	32

LAMPIRAN.....	33
---------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Definisi Operasional	12
Tabel 5.1 Deskripsi Data Responden	14
Tabel 5.2. Uji Validitas Kinerja Pertanyaan Pertama	16
Tabel 5.3 Rekapitulasi Uji Validitas	17
Tabel 5.4 Output SPSS Rekapitulasi Uji Reliabilitas	18
Tabel 5.5. Output SPSS One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	19
Tabel 5.6. Coefficients ^a Uji Multikolinearitas	20
Tabel 5.7. Uji Heterokedastisitas	21
Tabel 5.8. Hasil SPP Uji Autokorelasi.....	22
Tabel 5.9. Hasil Regresi Linear.....	23
Tabel 5.10. Hasil Koefisien Determinasi	23
Tabel 5.11. Output SPSS Anova	24
Tabel 5.12. Output SPSS Uji T	25
Tabel 5.13. Tingkat Kepuasan Mahasiswa Berkebutuhan Khusus Terhadap <i>E-Learning Simari</i> Selama Covid-19.....	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Alur Penelitian Hingga Proses Analisis Data.....	13
Gambar 5.1. Persentasi Jenis Kelamin Responden	15
Gambar 5.2. Normal P-P Plot of Regression Standarzed Residual	19
Gambar 5.3. Scatterplot Uji Heterokedastisitas	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Personalia Tenaga Pelaksana & Kualifikasi	34
Lampiran 2. Instrumen Penelitian	46
Lampiran 3. Lembar <i>Expert Judgement</i>	52
Lampiran 4. Poster Penelitian	54
Lampiran 5. Artikel Ilmiah Sinta 3 Telah Terbit	55
Lampiran 6. Video Pelaksanaan Kegiatan Penelitian	65
Lampiran 7. Surat Tugas Tim Peneliti	66
Lampiran 8. Surat Tugas Pembantu Peneliti	67
Lampiran 9. Surat Izin Tim Peneliti	67
Lampiran 10. Surat Izin Pembantu Peneliti	69
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian	70

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini, dunia tengah diguncangkan oleh mewabahnya Covid-19. *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menyebabkan penyakit menular ke manusia. Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Walaupun lebih banyak menyerang ke lansia, virus ini sebenarnya bisa juga menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa. Virus corona ini bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian.

Dengan cepatnya kasus penyebaran, WHO mengumumkan *Coronavirus diseases* (Covid-19) sebagai pandemi pada Rabu, 11 Maret 2020. Ini adalah pertama kalinya WHO menyebutkan kembali sebuah wabah sebagai pandemi sejak yang terakhir pada 2009. Di mana pada saat itu lembaga ini menetapkan wabah H1N1 (Flu Babi) sebagai pandemi, dengan kasus kematian lebih dari 18.000 orang di seluruh dunia.

Penyebaran Covid-19 yang tidak terbandung ini tentu saja menimbulkan dampak bagi masyarakat di dunia. Sejumlah peneliti dari berbagai negara berlomba menemukan vaksin untuk menghentikan penularan virus ini. Hal tersebut membuat beberapa negara menetapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini. Karena Indonesia sedang melakukan PSBB, maka semua kegiatan yang dilakukan di luar rumah harus dihentikan sampai pandemi ini mereda.

Beberapa pemerintah daerah memutuskan menerapkan kebijakan untuk meliburkan siswa dan mulai menerapkan metode belajar dengan sistem daring

(dalam jaringan) atau online. Banyak juga orang menggunakan istilah *E-learning* namun pada prinsipnya *E-learning* adalah pembelajaran yang menggunakan jasa elektronika dengan internet sebagai alat bantu

E-learning merupakan teknologi pembelajaran yang masih awam dan jarang digunakan diberbagai sekolah dasar khususnya. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajarannya *E-Learning* menggunakan audio, video serta media-media sosial yang bisa digunakan untuk memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pembelajaran yang ada, dan disiapkan oleh pendidik, juga bisa digunakan ketiganya dalam satu kegiatan pembelajaran. *E-learning* sebagai sebuah inovasi dalam dunia pendidikan diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dalam menjawab tantangan globalisasi dalam pendidikan digital. Penggunaan media seperti *E-learning* dalam suatu proses pembelajaran diharapkan sebagai alternatif untuk mengatasi masalah kemandirian belajar peserta didik, karena dalam penggunaannya memungkinkan mengajarkan siswa mencari dan mempelajari ilmu pengetahuan yang lebih luas di dunia internet sehingga memunculkan kreativitas siswa dalam mempelajari ilmu pengetahuan.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (2020) menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Darurat Covid-19. Salah satunya mengenai proses belajar dirumah. Setelah adanya kebijakan mengenai pembelajaran dirumah dimasa pandemi Covid-19, sekolah sekolah memutuskan untuk menggunakan beberapa aplikasi E-learning sebagai alternatif dalam pembelajaran. Beberapa aplikasi yang biasa digunakan diantaranya *Google Classroom, Zoom, youtube, WhatsApp Group* sebagai media pembelajaran. Adapun beberapa kegiatan pembelajaran yang bisa dilakukan dengan media *E-Learning* adalah melakukan obrolan dengan teman atau pengajar, membuat forum diskusi, melakukan konsultasi pembelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan secara online.

E-Learning bisa digunakan untuk melakukan obrolan baik antar mahasiswa ataupun antara mahasiswa dengan dosen, kegiatan perkuliahan tatap muka yang waktunya terbatas sehingga tidak cukup untuk melakukan obrolan-obrolan ringan

akan teratasi dengan adanya media *E-Learning* ini. Media *E-Learning*, menjadikan kegiatan perkuliahan lebih bermakna, karena antara mahasiswa dengan mahasiswa serta dengan dosen bisa melanjutkan perkuliahan tatap muka melalui obrolan ringan secara online dengan menggunakan *E-Learning*. Selain untuk melakukan obrolan ringan, *E-Learning* juga bisa digunakan untuk melakukan diskusi dalam forum tertentu yang lebih serius. Perlunya pelatihan bagi guru dan siswa agar dapat memanfaatkan *E-Learning* secara optimal demi proses pembelajaran. Hingga dalam masa pandemik ini proses pembelajaran diharapkan dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pembelajaran secara *E-Learning* tidak hanya diterapkan pada peserta didik yang biasa saja, namun juga dilakukan pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Hal tersebut sejalan dengan layanan pendidikan seperti yang dinyatakan dalam pernyataan resmi UNESCO dalam Garnida (2008) tentang pendidikan untuk semua (*Education For All* atau EFA) pada tahun 1990. Dalam pernyataan tersebut diisyaratkan bahwa: Setiap orang di dunia ini berhak untuk mendapatkan pendidikan. Selain itu, di Indonesia juga telah di atur dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1 yang menyatakan bahwa setiap warga negara berhak untuk mendapatkan pendidikan (Pemerintah Indonesia, 1945).

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang dalam pendidikan memerlukan pelayanan yang spesifik, berbeda dengan anak pada umumnya. Anak berkebutuhan khusus ini mengalami hambatan dalam belajar dan perkembangan. Oleh sebab itu, mereka memerlukan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan belajar masing-masing anak berkebutuhan khusus (Pradipta dan Dewantoro, 2019). Sehingga belajar melalui *E-Learning* menjadi tantangan tersendiri bagi orangtua dalam memperhatikan pendidikan dan kesehatan anak. Apalagi bagi orangtua anak berkebutuhan khusus (ABK) tentu membutuhkan waktu untuk beradaptasi atas situasi Covid-19 ini. Hal tersebut juga terjadi bagi anak berkebutuhan khusus yang menempuh pendidikan pada jenjang perguruan tinggi dan sering juga disebut mahasiswa berkebutuhan khusus. Jenis hambatan yang dialami mahasiswa berkebutuhan khusus Universitas Lambung Mangkurat bervariasi mulai dari hambatan penglihatan kategori low vision, hambatan

pendengaran, hambatan fisik dan motorik kategori *cerebral palsy*, autisme, hingga lamban belajar. Dengan berbagai jenis hambatan yang mereka alami, pelaksanaan pembelajaran online melalui *E-learning Simari* bukanlah hal yang mudah. Beberapa faktor yang perlu menjadi perhatian dalam mensukseskan kegiatan belajar mahasiswa berkebutuhan khusus selama pandemic Covid-19 seperti peran guru, materi ajar, penyajian konten yang lebih menarik dan lainnya.

Dari uraian tersebut peneliti merasa perlu melakukan penelitian berkaitan dengan Kepuasan Mahasiswa Berkebutuhan Khusus terhadap *E-Learning Simari* Selama Covid – 19 di Universitas Lambung Mangkurat. Sehubungan dengan adanya 24 orang mahasiswa berkebutuhan khusus yang saat ini sedang menempuh pendidikan di Universitas Lambung Mangkurat. Penilaian kepuasan tersebut diharapkan dapat memberikan masukan perbaikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan mahasiswa berkebutuhan khusus selama pandemi Covid-19 di Universitas Lambung Mangkurat.

1.2. Rumusan Masalah

Masalah yang dibahas pada penelitian ini untuk melihat Kepuasan Mahasiswa Berkebutuhan Khusus terhadap *E-Learning Simari* Selama Covid – 19 di Universitas Lambung Mangkurat. Anak Berkebutuhan Khusus terutama mahasiswa di Universitas Lambung Mangkurat sudah menjalankan proses belajar mengajar dengan menggunakan *E-Learning Simari* selama pandemi Covid-19 ini. Sehingga peneliti merasa perlu melakukan penelitian lebih mendalam tentang kepuasan mahasiswa berkebutuhan khusus terhadap *E-Learning Simari* selama pandemi Covid-19 berdasarkan variabel-variabel yang berkaitan dengan tingkat kepuasan tersebut.

1. Bagaimana hubungan kepuasan mahasiswa berkebutuhan khusus Universitas Lambung Mangkurat terhadap penyajian dosen saat belajar melalui *E-Learning Simari* pada masa pandemi Covid-19?
2. Bagaimana hubungan kepuasan mahasiswa berkebutuhan khusus Universitas Lambung Mangkurat terhadap materi ajar saat belajar melalui *E-Learning Simari* pada masa pandemi Covid-19?

3. Bagaimana hubungan kepuasan mahasiswa berkebutuhan khusus Universitas Lambung Mangkurat terhadap konten *E-Learning Simari* saat belajar melalui *E-Learning Simari* pada masa pandemi Covid-19?
4. Bagaimana hubungan kepuasan mahasiswa berkebutuhan khusus Universitas Lambung Mangkurat terhadap peran orang tua saat belajar melalui *E-Learning Simari* pada masa pandemi Covid-19?
5. Bagaimana tingkat kepuasan mahasiswa berkebutuhan khusus Universitas Lambung Mangkurat saat belajar melalui *E-Learning Simari* pada masa pandemi Covid-19?

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kepuasan Mahasiswa Berkebutuhan Khusus

Kata kepuasan (*satisfaction*) berasal dari bahasa Latin “satis” (artinya cukup baik, memadai) dan “*facio*” (melakukan atau membuat). Kepuasan bisa diartikan sebagai “upaya pemenuhan sesuatu” atau “membuat sesuatu memadai” (Tjiptono dalam Sarjono, 2007). Kepuasan yang dimaksud disini mengarah kepada kepuasan mahasiswa. Sopiadin (2010:33) menjelaskan definisi kepuasan mahasiswa adalah “sikap positif mahasiswa terhadap pelayanan lembaga pendidikan tinggi karena adanya kesesuaian antara harapan dari pelayanan dibandingkan dengan kenyataan yang diterimanya.” Pernyataan tersebut diperjelas oleh Sarjono (2007) yang mendefinisikan kepuasan mahasiswa sebagai perbandingan antara harapan yang diinginkan mahasiswa tentang pelayanan karyawan, kompetensi dosen yang didukung oleh sarana prasarana dan kepemimpinan dengan apa yang mahasiswa rasakan setelah mendapatkan pelayanan. Berkenaan dengan mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa berkebutuhan khusus, maka peneliti menyimpulkan bahwa kepuasan mahasiswa berkebutuhan khusus adalah perasaan senang, puas dan kelegaan mahasiswa berkebutuhan khusus terhadap segala hal yang menjadi kebutuhannya selama melaksanakan studi di perguruan tinggi termasuk diantaranya pelayanan dalam pembelajaran online selama masa pandemi covid-19.

2.2. *E-Learning – Simari*

Masa pandemi Covid-19 telah membawa perubahan pada semua sektor kehidupan di Indonesia bahkan seluruh dunia. Masyarakat harus membentuk kebiasaan baru dengan menjaga jarak saat berinteraksi dengan orang di sekitarnya sesuai dengan protokol kesehatan. Hal tersebut

dilakukan sebagai bentuk pencegahan terjadinya penularan covid-19. Salah satu sektor yang mengalami perubahan cukup besar adalah pendidikan. Pemerintah mengambil kebijakan untuk mengalihkan proses pembelajaran pada semua jenjang yang pada awalnya dilaksanakan secara tatap muka menjadi daring. Munir (2019: 169) mendefinisikan pembelajaran daring atau biasa juga disebut *e-learning* sebagai berikut:

“Sebuah bentuk teknologi informasi yang diterapkan di bidang pendidikan dalam bentuk dunia maya. Istilah *e-learning* lebih tepat ditujukan sebagai usaha untuk membuat sebuah transformasi proses pembelajaran yang ada di sekolah atau perguruan tinggi ke dalam bentuk digital yang dijumpai teknologi internet.”

Senada dengan pendapat di atas, Darin E. Hartley dalam (Pradnyana, 2015: 128) memaparkan bahwa “*E-learning* merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media Internet, Intranet atau media jaringan komputer lain.” *E-Learning* yang dimaksud dalam penelitian ini dalam bentuk *learning management system* (LMS). Hal tersebut dijelaskan oleh Munir (2010: 110) sebagai berikut:

“*E-learning* yang harus dikembangkan bukan hanya sekedar memasukan bahan ajar, namun lebih bersifat komprehensif, *e-learning* yang mampu mengakomodasi sistem pembelajaran yang mengatur peran dosen, mahasiswa, pemanfaatan sumber belajar, pengelolaan pembelajaran, sistem evaluasi dan monitoring pembelajaran. Dalam hal ini *e-learning* yang diperlukan meliputi suatu sistem pengelolaan pembelajaran online terintegrasi yaitu *Learning Management System* (LMS).”

Sehubungan dengan lokasi pada penelitian ini adalah Universitas Lambung Mangkurat, *Learning Management System* (LMS) yang digunakan sering disebut simari. Maka, dapat disimpulkan bahwa *E-learning Simari* adalah *Learning Management System* (LMS) yang digunakan oleh Universitas Lambung Mangkurat untuk memfasilitasi para dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran online yang terintegrasi mulai dari pemanfaatan sumber belajar, pengelolaan pembelajaran, sistem evaluasi hingga monitoring pembelajaran.

BAB 3

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas sebagai berikut:

- 3.1.1. Mengetahui hubungan kepuasan mahasiswa berkebutuhan khusus Universitas Lambung Mangkurat terhadap penyajian dosen saat belajar melalui *E-Learning Simari* pada masa pandemi Covid-19.
- 3.1.2. Mengetahui hubungan kepuasan mahasiswa berkebutuhan khusus Universitas Lambung Mangkurat terhadap materi ajar saat belajar melalui *E-Learning Simari* pada masa pandemi Covid-19.
- 3.1.3. Mengetahui hubungan kepuasan mahasiswa berkebutuhan khusus Universitas Lambung Mangkurat terhadap konten *E-Learning Simari* saat belajar melalui *E-Learning Simari* pada masa pandemi Covid-19.
- 3.1.4. Mengetahui hubungan kepuasan mahasiswa berkebutuhan khusus Universitas Lambung Mangkurat terhadap peran orang tua saat belajar melalui *E-Learning Simari* pada masa pandemi Covid-19.
- 3.1.5. Mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa berkebutuhan khusus Universitas Lambung Mangkurat saat belajar melalui *E-Learning Simari* pada masa pandemi Covid-19.

3.2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun manfaat yang dimaksud adalah:

3.2.1. Manfaat Teoritis

- 3.2.1.1. Sebagai bahan acuan atau referensi pendukung penelitian selanjutnya
- 3.2.1.2 Menambah kajian tentang kepuasan mahasiswa berkebutuhan

khusus terhadap *E-learning Simari* selama Covid-19 di Universitas Lambung Mangkurat.

3.2.2. Manfaat Praktis

3.2.2.1. Bagi Mahasiswa Berkebutuhan Khusus

Melalui kegiatan penelitian dengan judul Kepuasan Mahasiswa Berkebutuhan Khusus Terhadap *E-Learning Simari* Selama Covid-19 di Universitas Lambung Mangkurat, mahasiswa berkebutuhan khusus dapat mengakses *Learning Management System* (LMS) secara lebih optimal.

3.2.2.2. Bagi Orangtua

Melalui kegiatan penelitian dengan judul Kepuasan Mahasiswa Berkebutuhan Khusus Terhadap *E-Learning Simari* Selama Covid-19 di Universitas Lambung Mangkurat, orangtua dapat lebih meningkatkan perannya selama mendampingi pembelajaran daring mahasiswa berkebutuhan khusus.

3.2.2.3. Bagi Dosen

Melalui kegiatan penelitian dengan judul Kepuasan Mahasiswa Berkebutuhan Khusus Terhadap *E-Learning Simari* Selama Covid-19 di Universitas Lambung Mangkurat, dosen dapat lebih meningkatkan kualitas pembelajaran daring bagi mahasiswa berkebutuhan khusus.

3.2.2.4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melalui kegiatan penelitian dengan judul Kepuasan Mahasiswa Berkebutuhan Khusus Terhadap *E-Learning Simari* Selama Covid-19 di Universitas Lambung Mangkurat, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut secara lebih luas dan mendalam sehingga nantinya dapat menjadi sumbangan pemikiran untuk pendidikan mahasiswa berkebutuhan khusus.

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dimana *fakta/Kebenaran* berada pada objek penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan serangkaian instrumen penelitian berupa *kuesioner atau data primer yang* disebarkan kepada Mahasiswa Berkebutuhan Khusus di Program Studi Pendidikan Khusus Universitas Lampung Mangkurat secara *online* menggunakan *google form*. Selain itu juga digunakan data sekunder berupa literatur dan penelitian terdahulu. Analisis data penelitian kuantitatif dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian yaitu untuk mengetahui kepuasan Mahasiswa Berkebutuhan Khusus Terhadap *E-Learning Simari* Selama Covid-19. Data numerik yang sudah terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis statistik yang akan menghasilkan hasil mutlak menerima hipotesis atau menolak hipotesis.

4.2. Populasi dan Sampel

Untuk mengetahui jumlah responden, perlu dilakukan identifikasi populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa berkebutuhan khusus Universitas Lambung Mangkurat. Penelitian dilaksanakan di Universitas Lambung Mangkurat. Dimana jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 24 orang. Universitas Lambung Mangkurat merupakan Universitas tertua di Kalimantan yang terus berkembang dan menyesuaikan diri dengan kemajuan zaman, serta ke depannya Universitas Lambung Mangkurat akan menjadi pusat pengembangan lahan basah dunia.

4.3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner. Pertanyaan dalam kuisisioner tersebut dirancang berdasarkan tujuan penelitian untuk melihat Kepuasan Mahasiswa Berkebutuhan Khusus terhadap *E-Learning Simari* Selama Covid – 19 di Universitas Lambung Mangkurat. Dimana untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap E-Learning didasarkan kepada variabel-variabel yang berhubungan dengan tujuan penelitian seperti penyajian dosen pengajar, materi ajar, konten E-Learning dan peran orang tua mahasiswa berkebutuhan khusus. Jawaban dari pertanyaan kuisisioner tersebut menggunakan kuisisioner tertutup dengan skala likert.

4.4. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Data primer dengan menggunakan instrumen berupa kuisisioner tertutup dengan skala likert yang disebarkan kepada Mahasiswa Berkebutuhan Khusus Universitas Lambung Mangkurat secara online menggunakan *google form*. Pertanyaan dalam kuisisioner tersebut dirancang untuk menjawab tujuan penelitian dengan menilai kepuasan berdasarkan variabel penyajian dosen pengajar, materi ajar, konten *E-Learning Simari* dan peran orang tua mahasiswa berkebutuhan khusus. Sedangkan, data sekunder dalam penelitian ini menggunakan literatur dan penelitian terdahulu.

4.5. Definisi Operasional

Definisi operasional menjabarkan definisi yang mencerminkan ruang lingkup penelitian dan variabel-variabel yang digunakan. Definisi operasional merupakan penjelasan yang menunjukkan indikator- indikator dari suatu gejala, sehingga memudahkan dalam menganalisis data.

Variabel penelitian yang digunakan untuk menganalisis tingkat kepuasan mahasiswa berkebutuhan khusus Universitas Lambung Mangkurat saat belajar *E-Learning Simari* pada masa pandemi Covid-19. Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

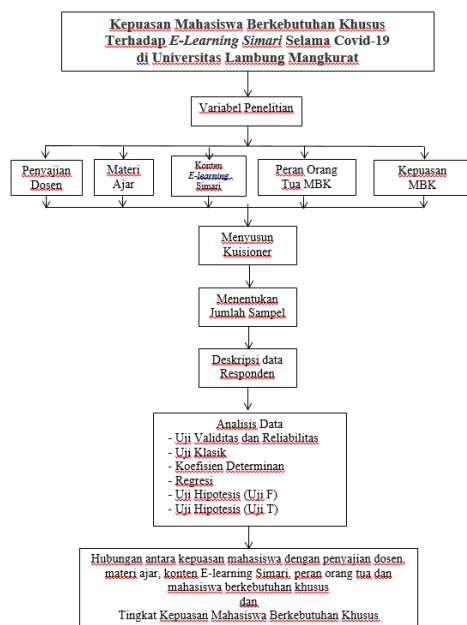
Tabel 4.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Pernyataan
1.	Penyajian Dosen Pengajar	Dosen pengajar menguasai materi yang disajikannya saat belajar online di masa pandemi covid 19
		Dosen pengajar mampu menggunakan media online saat menyajikan materi pada belajar masa covid 19
		Dalam penyajian materi yang dilakukan dosen pengajar menjelaskan kompetensi dasar dan capaian kompetensi dasar mahasiswa berkebutuhan khusus
		Dosen dapat berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun saat menyajikan materi yang di ajarkannya kepada mahasiswa berkebutuhan khusus
2.	Materi Ajar	Materi Pelajaran yang disampaikan mudah dipahami saat belajar online dimasa pandemi covid 19
		Materi pelajaran mendukung suasana belajar saat saat belajar online dimasa pandemi covid 19
		Penyampaian materi pelajaran saat belajar online bisa dilakukan dengan mudah oleh dosen pengajar
		Materi yang diajarkan sesuai dengan SKS atau dengan kurikulum mata pelajaran tersebut
3	Konten <i>E-Learning Simari</i>	Konten <i>E-learning Simari</i> yang disampaikan mudah dipelajari dan dimengerti mahasiswa berkebutuhan khusus
		Konten <i>E-learning Simari</i> mendukung proses belajar mengajar secara online dimasa pandemi covid 19
		Konten <i>E-learning Simari</i> membuat mahasiswa ABK lebih termotivasi dengan belajar online dimasa pandemi covid 19
		Konten <i>E-learning Simari</i> berisi materi sesuai dengan kurikulum mata pelajaran tersebut
4	Peran Orang Tua Mahasiswa Berkebutuhan Khusus	Mahasiswa berkebutuhan khusus mendapat dukungan suasana rumah yang kondusif saat belajar online dimasa pandemi covid 19
		Mahasiswa berkebutuhan khusus mendapat dukungan moril dari orang tua saat belajar online dirumah pada masa pandemi covid 19
		Mahasiswa berkebutuhan khusus mendapat dukungan materil (Fasillitas belajar Online) dari orang tua saat belajar online dirumah pada masa pandemi covid 19
		Mahasiswa berkebutuhan khusus mendapat pengawasan dari orang tua saat belajar Online dirumah dimasa pandemi covid 19
5	Kepuasan Mahasiswa Berkebutuhan Khusus	Mahasiswa berkebutuhan khusus sangat puas dengan kemampuan dosen dalam menyajikan materi saat belajar online
		Mahasiswa berkebutuhan khusus dapat memahami materi yang disajikan dosen saat belajar online saat pandemi covid 19
		Konten <i>E-learning Simari</i> yang dibuat sangat membantu mahasiswa berkebutuhan khusus saat belajar online di masa pandemi Covid 19

	Peran Orang tua anak berkebutuhan khusus yang sangat mendukung kegiatan belajar online dimasa pandemi covid 19
	Mahasiswa berkebutuhan khusus tetap semangat dengan belajar online yang dilakukan saat pandemi covid 19

4.6. Teknik Analisis Data

Nazir (1998 : 419) menyatakan bahwa “teknik analisis data adalah mengelompokkan dan membuat suatu urutan serta menyingkat data sehingga mudah dibaca atau dipahami dan kemudian diinterpretasikan.” Metode analisis data yang Peneliti gunakan dalam menganalisis data adalah deskriptif kuantitatif. Arikunto (2002 : 129) menjelaskan yaitu “analisis penelitian yang digambarkan dengan data-data atau kalimat.” Analisis data yang akan dilakukan pada penelitian ini meliputi: (1) Uji validitas, (2) Uji reliabilitas, (3) Uji Klasik, meliputi: (a) Uji Normalitas, (b) Uji Multikolinearitas, (c) Uji Heteroskedastisitas, (d) Uji Autokorelasi, (4) Koefisien Determinan, (5) Regresi, (6) Uji Parsial (uji t), (7) Uji Simultan (Uji Statistik F). Adapun visualisasi alur penelitian ini hingga proses analisis data digambarkan pada bagan 4.1. di bawah ini.



Gambar 4.1. Alur Penelitian Hingga Proses Analisis Data

BAB 5

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1. Hasil

5.1.1. Deskripsi Data

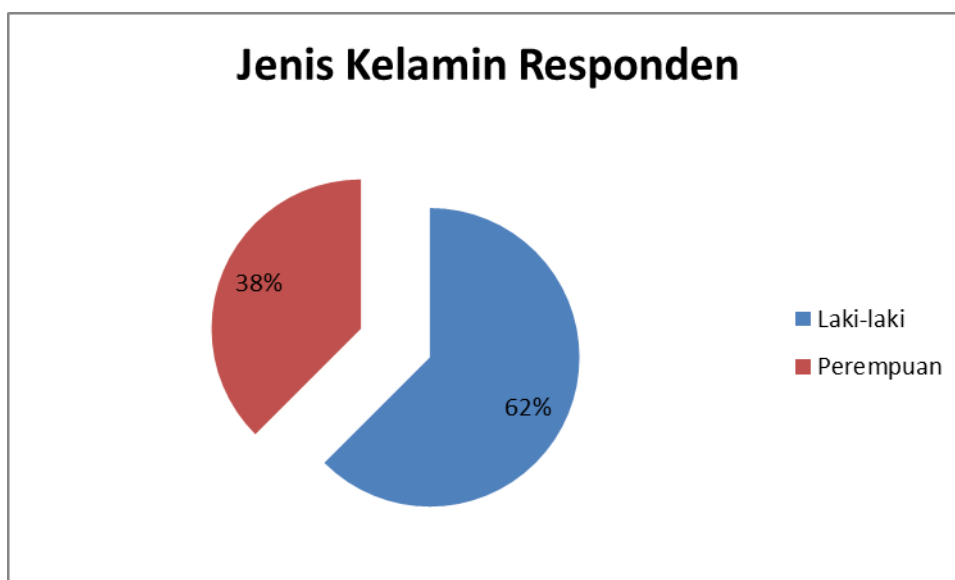
Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa berkebutuhan khusus yang melakukan pembelajaran *E-learning Simari* selama covid – 19 di universitas Lambung Mangkurat. Berikut ini tabel data deskripsi responden nama, tahun masuk, asal Fakultas/ Program Studi dan jenis disabilitas.

Tabel 5.1 Deskripsi Data Responden

Nama Responden	Tahun Masuk	Asal Fakultas/ Program Studi	Jenis Disabilitas
Steven Christofel Palloan	2017	FKIP/PKH	Tunarungu wicara
Muhammad Asef Al Fayet	2017	FKIP/pendidikan luar biasa	Tuli/Tunarungu
Maria Manurung	2019	FKIP/Pendidikan Ilmu Komputer	Daksa
Ahmad Asrorul Maula	2019	Matematika	Hiperaktif
M . Arli Al - Ghifari	2019	Fakultas pertanian studi agribisnis	Lambat belajar
muhammad ridho ilahi	2017	fakultas keguruan dan ilmu pendidikan	Tuli
Eka Permata Sari	2017	FKIP/ Pendidikan Khusus	Tuli
Milanda Noraini	2017	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	pengecialan anggota gerak/hallux valgus
Ahut Saputra	2019	Agribisnis	Vision
Muhammad Lazuardi Rahman	2019	FKIP/Pendidikan Bahasa Inggris S1	ADHD
Rama Putra Adyatama	2018	FKIP/Pendidikan Sejarah	Autisme
Muhammad iqbal	2020	Pendidikan khusus	low vision kesulitan dalam belajar
Dea Rosiana Ambarwati	2017	Pendidikan khusus	Tunadaksa
Muhammad Gurdan Rais	2020	FKIP PRODI PENDIDIKAN KHUSUS	Tuli
Muhammad Iqbal	2020	Pendidikan Khusu	Tuna Daksa(Cerebral Palsy)
R.Rizky Adiyatama	2018	Ilmu Hukum	Tunadaksa menggunakan kursi roda
Syam Rizki	2019	FKIP/Pendidikan Khusus	Tunarungu
Helda wati	2020	pg paud	hambatan intelektual
Lidya Mahwit Maulani	2019	FKIP/Pendidikan Khusus	Autisme
Ihza Hafizi	2017	FKIP/PKh	autis
muammad	2019	FKIP/ PLB	kesulitan belajar

hidayah	2019	FKIP/ pendidikan khusus	Tunarungu
Nadya Milenia	2019	FKIP/Pendidikan Khusus	Tuli
Elsa Yuwanda Dewi	2017	fkip/pendidikan khusus	Tuli

Deskripsi data responden mahasiswa berkebutuhan khusus yang melakukan pembelajaran *e-learning simari* selama covid – 19 di universitas Lambung Mangkurat berdasarkan jenis kelamin menunjukkan responden laki-laki lebih banyak daripada responden perempuan. Persentasi responden laki-laki sebesar 62% sedangkan responden perempuan sebesar 38%. Berikut ini diagram pie untuk mendeskripsikan data jenis kelamin responden tersebut.



Gambar 5.1. Persentasi Jenis Kelamin Responden

5.1.2. Uji Validitas dan Reliabilitas

5.1.2.1. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk memenuhi kesesuaian dan kecepatan alat ukur (instrument) dalam menilai suatu objek penelitian. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur dan diingikan dengan tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Syarat

validitas data jika nilai r hitung $>$ r table. Dalam melakukan uji validitas, digunakan korelasi. Adapun rumus yang digunakan adalah teknik korelasi adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Uji validitas untuk data kinerja dengan menggunakan perhitungan manual dapat dilihat pada Tabel 5.2.

Tabel 5.2. Uji Validitas Kinerja Pertanyaan Pertama

Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	16	16	256	64
2	3	13	9	169	39
3	5	15	25	225	75
4	5	20	25	400	100
5	3	14	9	196	42
6	4	17	16	289	68
7	4	18	16	324	72
8	4	14	16	196	56
9	3	16	9	256	48
10	4	13	16	169	52
11	4	17	16	289	68
12	5	18	25	324	90
13	4	18	16	324	72
14	4	12	16	144	48
15	4	18	16	324	72
16	5	18	25	324	90
17	4	17	16	289	68
18	4	16	16	256	64
19	4	16	16	256	64
20	4	14	16	196	56
21	4	16	16	256	64
22	3	14	9	196	42
23	4	15	16	225	60
24	3	17	9	289	51
Σ	95	382	385	6172	1525

Sehingga di dapat dicari nilai r untuk pertanyaan 1 sebagai berikut :

$$r_1 = \frac{24(1525) - (95)(382)}{\sqrt{[(24(385) - (95)^2)][(24(6172) - (382)^2)]}} = 0,450$$

Nilai r tabel untuk $N = 24$ dengan derajat kebebasan $db = N-4 = 20$ adalah 0,444 yang didapatkan dari harga kritik *Product moment* untuk $\alpha = 0,05$. Karena nilai r hitung $>$ r tabel, maka data kinerja adalah *valid*. Begitulah seterusnya hingga didapatkan hasil seperti tabel dibawah ini:

Tabel 5.3 Rekapitulasi Uji Validitas

Pertanyaan	N	r hitung	r table	Keterangan
X11	24	0,450	0,444	Valid
X12	24	0,512	0,444	Valid
X13	24	0,661	0,444	Valid
X14	24	0,680	0,444	Valid
X21	24	0,744	0,444	Valid
X22	24	0,643	0,444	Valid
X23	24	0,576	0,444	Valid
X24	24	0,636	0,444	Valid
X31	24	0,691	0,444	Valid
X32	24	0,768	0,444	Valid
X33	24	0,748	0,444	Valid
X34	24	0,570	0,444	Valid
X41	24	0,753	0,444	Valid
X42	24	0,703	0,444	Valid
X43	24	0,541	0,444	Valid
X44	24	0,836	0,444	Valid
X51	24	0,808	0,444	Valid
X52	24	0,725	0,444	Valid
X53	24	0,493	0,444	Valid
X54	24	0,629	0,444	Valid
X55	24	0,870	0,444	Valid

Kesimpulan dari hasil output SPSS di atas, dapat disimpulkan bahwa pada uji validitas nilai sig nya $<$ 0,05 dan nilai r hitung $>$ r tabel (0,444) dinyatakan valid pada taraf kepercayaan 95%.

5.1.2.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebuah alat ukur berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data yang dihasilkan dari proses pengumpulan data dengan menggunakan instrumen tersebut. Pengujian reliabilitas pada umumnya dikenakan untuk pengujian stabilitas instrumen dan konsistensi internal instrumen. Pengujian terhadap kedua karakteristik dari instrumen tersebut dapat dilakukan dengan metode Koefisien *Alpha Cronbach*. Tujuan untuk mengetahui konsistensi angket/kuisisioner

Dasar pengambilan keputusan:

5.1.2.2.1 Jika nilai alpha (*Cronbach's Alpha if Item Deleted*) > 0,03, maka dapat dinyatakan item angket reliabel/konsisten

5.1.2.2.2. Jika nilai alpha (*Cronbach's Alpha if Item Deleted*) < 0,03, maka dapat dinyatakan item angket tidak reliabel/konsisten

Tabel 5.4 Output SPSS Rekapitulasi Uji Reliabilitas

Reliability Statistics Dosen (X1)	
Cronbach's Alpha	N of Items
.318	4

Reliability Statistics Materi Ajar (X2)	
Cronbach's Alpha	N of Items
.534	4

Reliability Statistics Konten E-learning(X3)	
Cronbach's Alpha	N of Items
.650	4

Reliability Statistics Perna Orangtua(X4)	
Cronbach's Alpha	N of Items
.678	4

Reliability Statistics Kepuasan Mahasiswa (Y)	
Cronbach's Alpha	N of Items
.742	5

Kesimpulan dari hasil output SPSS di atas, dapat disimpulkan bahwa semua item angket yang diuji dinyatakan reliabel karena memiliki nilai alpha > 0,03 pada taraf kepercayaan 95%.

5.1.3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik digunakan untuk melihat dan menguji apakah model layak atau tidak layak digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

5.1.3.1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji kolmogorov smirnov test. Tujuan untuk mengetahui model regresi (sebaran data) terdistribusi normal atau tidak.

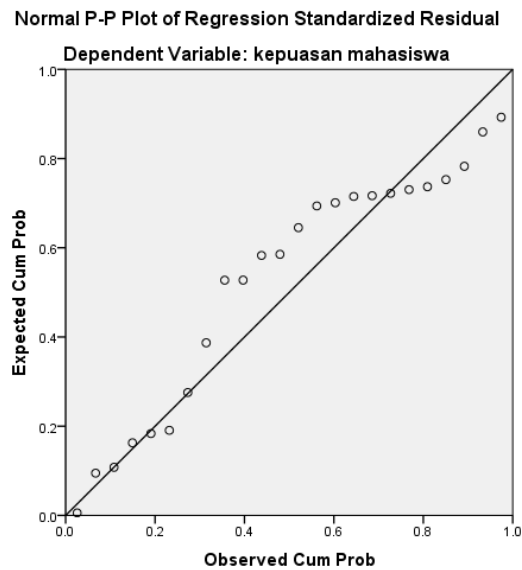
Dasar pengambilan keputusan:

Model regresi dikatakan berdistribusi normal jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 atau dari diagram jika data plotting (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis normal.

Tabel 5.5. Output SPSS One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.17592996
Most Extreme Differences	Absolute	.139
	Positive	.062
	Negative	-.139
Test Statistic		.139
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.



Gambar 5.2. Normal P-P Plot of Regression Standarzed Residual

Kesimpulan dari tampilan output SPSS, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,131 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal atau dari tampilan diagram diperoleh data plotting (titik-titik) mengikuti garis normal sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

5.1.3.2. Uji Multikolinieritas

Model regresi yang baik adalah jika model tersebut tidak mengandung gejala Multikolinieritas, yaitu terjadinya korelasi (mendekati sempurna) antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya Multikolinieritas antar variabel dapat dilihat dari nilai Tolerance > 0.1 dan nilai VIF (Variance Inflated Factor) < 10 , maka dapat dikatakan tidak terdapat gejala Multikolinieritas. Dasar pengambilan keputusan menurut Imam Ghozali (2011: 107-108) tidak terjadi gejala multikolinieritas jika nilai tolerance $> 0,100$ dan nilai VIF < 10 . Hasil pengujian Multikolinieritas data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS, hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.6. Coefficients^a Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-11.125	5.133		-2.167	.043		
	Dosen	.860	.292	.445	2.951	.008	.734	1.362
	Materi Ajar	.377	.243	.231	1.553	.137	.753	1.329
	Konten E-Learning	.507	.238	.314	2.131	.046	.768	1.303
	Peran Orangtua	.192	.195	.164	.984	.338	.603	1.659

a. Dependent Variable: Total_Y

Kesimpulan Tidak ada gejala multikolinieritas karena nilai tolerance $> 0,100$ dan nilai VIF < 10

5.1.3.3. Uji Heteroskedastisitas

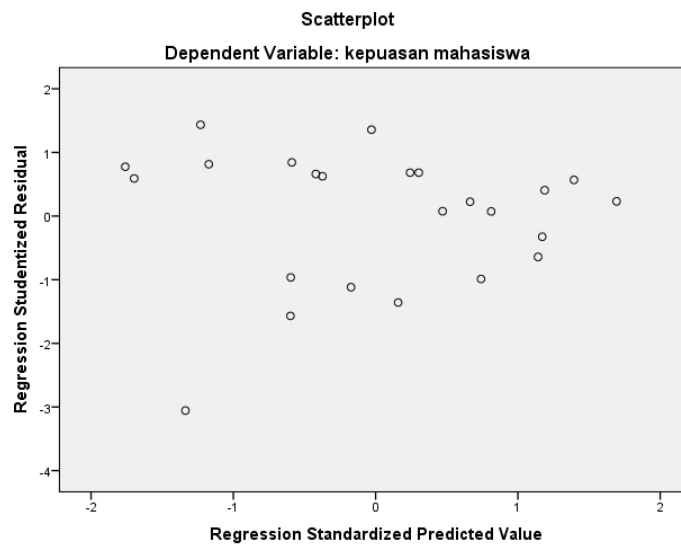
Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi kesamaan varians dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians dalam satu residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka terjadi homoskedastisitas namun jika varians berbeda, maka disebut

heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan tidak terjadi Heteroskedastisitas jika nilai sig > 0,005 atau dari diagram scatterplots menurut imam Ghozali (2011: 107-139) tidak terjadi Heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada gambar scalarplots, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

Tabel 5.7. Uji Heterokedastisitas

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.663	2.822		1.652	.115
	Dosen	-.235	.160	-.334	-1.464	.160
	Materi Ajar	.203	.133	.342	1.520	.145
	Konten E-Learning	-.069	.131	-.117	-.525	.606
	Peran Orangtua	-.082	.107	-.192	-.763	.455

a. Dependent Variable: RES_2



Gambar 5.3. Scatterplot Uji Heterokedastisitas

Kesimpulan dari output SPSS dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas karena nilai Sig > 0,05 atau dari diagram scatterplots tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar

kemudian menyempit) pada gambar scalterplots, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

5.1.3.4. Hasil Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya (t-1). Metode pengujian yang digunakan adalah uji Durbin-Watson (Uji DW). Dasar pengambilan keputusan : tidak ada gejala autokorelasi jika nilai durbin watson terletak antara du sampai dengan (4-du) atau jika nilai $d > dl$.

Tabel 5.8. Hasil SPP Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.827 ^a	.683	.617	2.394	1.947

a. Predictors: (Constant), Total_X4, Total_X3, Total_X2, Total_X1

b. Dependent Variable: Total_Y

D	dL	dU	d-dL	4-dU
1.947	1.013	1.775	0.934	2.225

Kesmpulan dari hasil uji autokorelasi tidak ada autokorelasi karena nilai $d > dl$

5.1.4. Uji Statistik

5.1.4.1. Regresi Linear

Analisis regresi linear merupakan salah satu metode regresi yang dapat dipakai sebagai alat inferensi statistik untuk menentukan pengaruh sebuah variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*). Uji Regresi linear sederhana ataupun regresi linier berganda pada intinya memiliki tujuan Menghitung nilai estimasi rata-rata dan nilai variabel terikat berdasarkan pada nilai variabel bebas. Adapun hasil regresi linear menggunakan software SPSS adalah sebagai berikut.

Tabel 5.9. Hasil Regresi Linear

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-11.125	5.133		-2.167	.043
	Dosen	.860	.292	.445	2.951	.008
	Materi Ajar	.377	.243	.231	1.553	.137
	Konten E-Learning	.507	.238	.314	2.131	.046
	Peran Orangtua	.192	.195	.164	.984	.338

a. Dependent Variable: Total_Y

Dari nilai-nilai hasil SPSS tersebut, diperoleh hasil perhitungan persamaan regresi adalah sebagai berikut.

$$Y = -11,125 + 0,860X_1 - 0,377X_2 + 0,507X_3 + 0,192X_4$$

5.1.4.2. Koefisien Determinasi (R₂)

Koefisien determinasi adalah tingkat pengaruh pengaruh penyajian dosen (X1), materi ajar (X2), konten e-learning (X3) dan peran orangtua (X4) terhadap variabel kepuasan mahasiswa (Y) yang dinyatakan dalam presentase (%). Presentase diperoleh dengan terlebih dahulu mengkuadratkan koefisien korelasi dikalikan 100% maka koefisien determinasi dari variabel tersebut menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel 5.10. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.827 ^a	.683	.617	2.394	1.947

a. Predictors: (Constant), Total_X4, Total_X3, Total_X2, Total_X1

b. Dependent Variable: Total_Y

Berdasarkan output di atas diketahui nilai R square sebesar 0,827, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh penyajian dosen, materi ajar, konten e-learning dan peran orangtua secara simultan terhadap kepuasan mahasiswa adalah sebesar 82,70%.

5.1.4.3. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel Y.

Dasar pengambilan keputusan:

5.1.4.3.1. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

5.1.4.3.2. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Tabel 5.11. Output SPSS Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	234.936	4	58.734	10.248	.000 ^b
	Residual	108.897	19	5.731		
	Total	343.833	23			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X4, Total_X3, Total_X2, Total_X1

Berdasarkan output di atas, diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel independent secara simultan terhadap variabel Y adalah $0,000 < 0,005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penyajian dosen, materi ajar, konten e-learning dan peran orangtua secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan mahasiswa.

5.1.4.4. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel Y

Dasar pengambilan keputusan:

5.1.4.4.1. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

5.1.4.4.2. Jika nilai sig > 0,05 atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 5.12. Output SPSS Uji T

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-11.125	5.133		-2.167	.043
	Dosen	.860	.292	.445	2.951	.008
	Materi Ajar	.377	.243	.231	1.553	.137
	Konten E-Learning	.507	.238	.314	2.131	.046
	Peran Orangtua	.192	.195	.164	.984	.338

a. Dependent Variable: Total_Y

Kesimpulan :

- 5.1.4.4.1. Ada pengaruh penyajian dosen terhadap kepuasan mahasiswa karena nilai sig 0,008 < 0,05
- 5.1.4.4.2. Tidak ada pengaruh materi ajar terhadap kepuasan mahasiswa karena nilai sig 0,137 > 0,05
- 5.1.4.4.3. Ada pengaruh konten e-learning terhadap kepuasan mahasiswa karena nilai sig 0,046 > 0,05
- 5.1.4.4.4. Tidak ada pengaruh peran orangtua terhadap kepuasan mahasiswa karena nilai sig 0,338 > 0,05

5.1.5. Tingkat Kepuasan

Berdasarkan data kuisioner, kepuasan mahasiswa berkebutuhan khusus terhadap *E-learning simari* selama covid – 19 di Universitas Lambung Mangkurat dapat diperhatikan pada tabel 5.12 berikut ini:

Tabel 5.13. Tingkat Kepuasan Mahasiswa Berkebutuhan Khusus Terhadap *E-Learning Simari* Selama Covid-19 di Universitas Lambung Mangkurat

Nilai	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif (%)	Kualifikasi
4.4 – 5.0	9	37.50	Sangat Puas
3.7 – 4.3	7	29.17	Puas
3.0 – 3.6	6	25.00	Sedang

2.3 – 2.9	1	4.17	Tidak Puas
1.6 – 2.2	1	4.17	Sangat Tidak Puas
	24	100.00	

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa terdapat 9 orang (37,50%) mahasiswa berkebutuhan khusus yang merasa sangat puas *E Learning Simari*, sebanyak 7 orang mahasiswa (29,17%) merasa puas, 6 orang mahasiswa (25%) merasa sedang-sedang saja, dan sisanya merasa tidak puas dan sangat tidak puas masing-masing 1 orang mahasiswa (4,17%).

Nilai kepuasan sebesar (66,67%) didasarkan pada 2 variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan mahasiswa yaitu variabel penyajian dosen dan konten e-learning. Variabel tersebut menurut sebagian besar responden sudah memenuhi dan mahasiswa berkebutuhan khusus merasa puas. Sementara masih adanya mahasiswa berkebutuhan khusus masih ada yang belum merasa puas terhadap *e learning simari* selama covid – 19 di Universitas Lambung Mangkurat disebabkan oleh variabel materi ajar dan peran orangtua tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan mahasiswa berkebutuhan khusus terhadap *e learning simari* selama covid – 19 di Universitas Lambung Mangkurat.

5.2. Pembahasan

Alfan, Astuti dan Riyadi (2014: 2) menyatakan bahwa “*Learning Management System (LMS)* dalam perguruan tinggi berfungsi untuk mengatur tata laksana penyelenggaraan pembelajaran di dalam model *E-learning*.” Utomo, Kusumastuti dan Misliyani (2020: 7) menambahkan pernyataan tersebut bahwa “*Most universities in Indonesia already have a Learning Management System (LMS) used by lecturers and college students in distance learning.*” Artinya, *Learning Management System (LMS)* telah banyak digunakan oleh dosen dan mahasiswa dalam perkuliahan jarak jauh di perguruan tinggi Indonesia. Berdasarkan pemaparan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas diketahui bahwa tingkat kepuasan mahasiswa berkebutuhan khusus terhadap *E-learning Simari* adalah 9 orang (37,50%)

mahasiswa berkebutuhan khusus yang merasa sangat puas, 7 orang mahasiswa (29,17%) merasa puas, 6 orang mahasiswa (25%) merasa sedang-sedang saja, dan sisanya merasa tidak puas dan sangat tidak puas masing-masing 1 orang mahasiswa (4,17%). Senada dengan pernyataan Holsapple & Lee-Post (Alfan, Astuti dan Riyadi, 2014: 4) bahwa “pengguna yang merasa puas akan terus menggunakan sistem informasi dan cenderung untuk melihat sistem *E-learning* sebagai manfaat dalam proses pembelajaran mereka. Indikator yang digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna adalah mengukur kepuasan pengguna secara keseluruhan, pengalaman yang menyenangkan, keberhasilan secara keseluruhan dan merekomendasikan kepada orang lain.”

Temuan lain dari hasil penelitian ini adalah variabel penyajian dosen berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan mahasiswa berkebutuhan khusus terhadap *E-learning Simari* selama Covid – 19 di Universitas Lambung Mangkurat. Hal tersebut diperkuat oleh Febrilia, dkk (2020: 181) yang menyatakan bahwa “perlu adanya perencanaan yang baik oleh dosen sedemikian sehingga pelaksanaan kuliah daring dapat berjalan secara optimal.” Selain itu, Ujulawa (2017: 61) menambahkan bahwa “pelaksanaan kuliah daring melalui *Learning Management System* (LMS) menuntut lebih banyak kreatifitas dosen dan hasil ujian mahasiswa dapat langsung diketahui.”

Lalu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel konten *E-learning* berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan mahasiswa berkebutuhan khusus terhadap *E-learning Simari* selama Covid – 19 di Universitas Lambung Mangkurat. Ujulawa (2017: 62) menjelaskan bahwa “*Learning Management System* (LMS) dapat berisi materi-materi yang dikemas dalam bentuk multimedia (teks, animasi, video, sound). Kemudian pernyataan tersebut dipertegas oleh Setiyo W (Utomo, Kusumastuti dan Misliyani, 2021: 9) yang menjelaskan bahwa “*the Learning Management System (LMS) is a solution to the learning process designed by the teacher for the delivery, reporting, tracking, and management of learning materials*

made by the teacher and monitoring the progress of students.” Secara garis besar, makna dari pernyataan tersebut jika dikaitkan dengan konteks pembahasan ini adalah *Learning Management System (LMS)* merupakan solusi dari proses pembelajaran yang dirancang oleh dosen untuk penyampaian, pelaporan, pelacakan, serta pengelolaan materi belajar yang dibuat oleh pengajar dan memonitoring dari kemajuan mahasiswa. Sependapat dengan pernyataan tersebut, *Lestari (Utomo, Kusumastuti dan Misliyani, 2021:7)* menyatakan bahwa *Through the Learning Management System, lecturers can manage lecture materials starting from compiling syllabus, uploading materials, giving assignments, accepting and responding to student work, making quizzes or tests, conducting assessments, monitoring college student participation, and interacting with fellow lecturers and college students both in scientific forums as well as online discussions.* Dengan kata lain, dosen dapat mengelola materi perkuliahan pada *Learning Management System* mulai dari menyusun silabus, mengupload materi, memberikan tugas, menerima dan merespon pekerjaan mahasiswa, membuat kuis atau tes, melakukan penilaian, memonitor partisipasi mahasiswa, dan berinteraksi dengan sesama dosen maupun mahasiswa baik dalam forum ilmiah maupun diskusi secara online.

Selain itu, dari hasil penelitian ini diketahui bahwa variabel materi ajar tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan mahasiswa berkebutuhan khusus terhadap *E-learning Simari* selama Covid – 19 di Universitas Lambung Mangkurat. Hal ini diperkuat oleh Napitupulu (2020: 31) yang menjelaskan bahwa “perguruan tinggi perlu meninjau kembali metode pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang ada saat ini. Selain itu, juga perlu memperkuat kemampuan literasi digital baik mahasiswa maupun dosen.” Kemudian, Hakim dan Mulyapradana (2020) menunjukkan bahwa penggunaan media *daring* mempunyai pengaruh terhadap kepuasan mahasiswa, dimana mahasiswa dalam proses kuliah *online* sudah paham mengenai instruksi belajar dalam penggunaan media pembelajaran tersebut dan selalu menyelesaikan tugas yang disampaikan oleh dosen dengan waktu

yang telah disepakati bersama. Akan tetapi, tingkat perhatian mahasiswa dalam proses kuliah *online* khususnya saat pemaparan materi oleh dosen masih tergolong minim.

Kemudian, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa peran orangtua tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan mahasiswa berkebutuhan khusus terhadap *E-learning Simari* selama Covid – 19 di Universitas Lambung Mangkurat. Hal tersebut sejalan dengan Cahyati dan Kusumah (2020) yang menjelaskan bahwa banyak dari orang tua yang setuju jika selama pembelajaran di rumah, orang tua lah yang juga ikut membantu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, walaupun tidak sedikit juga yang merasa hal ini menjadi tambahan aktivitas orang tua selain mengerjakan pekerjaan rumah tangga. Pembelajaran di rumah juga dinilai memiliki lebih banyak pengeluaran untuk pulsa maupun kuota internet demi mendukung proses pembelajaran. Sebagai upaya memutus rantai penularan Covid-19, banyak orang tua menilai bahwa orang tua dapat meningkatkan kelekatan hubungan dengan anaknya dan orang tua dapat melihat langsung perkembangan kemampuan anaknya.

5.3. Luaran yang Dicapai

Beberapa luaran yang dicapai dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

5.3.1. Publikasi artikel ilmiah sinta 3 di Jurnal Penelitian dan Pengembangan

Pendidikan Luar Biasa Universitas Negeri Malang

5.3.2. Poster Penelitian

5.3.3. Video Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis pengolahan dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

- 6.1.1. Tingkat kepuasan mahasiswa berkebutuhan khusus terhadap *e learning simari* adalah 9 orang (37,50%) mahasiswa berkebutuhan khusus yang merasa sangat puas, 7 orang mahasiswa (29,17%) merasa puas, 6 orang mahasiswa (25%) merasa sedang-sedang saja, dan sisanya merasa tidak puas dan sangat tidak puas masing-masing 1 orang mahasiswa (4,17%).
- 6.1.2. Tingkat kepuasan mahasiswa berkebutuhan khusus terhadap *e learning simari* dipengaruhi 2 variabel utama yaitu variabel penyajian dosen dan konten e-learning
- 6.1.3. Variabel materi ajar dan peran orangtua tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan mahasiswa berkebutuhan khusus terhadap *e learning simari* selama covid – 19 di Universitas Lambung Mangkurat.
- 6.1.4. Besarnya pengaruh variabel X (penyajian dosen, konten e-learning, materi ajar dan peran orangtua) terhadap variabel Y (kepuasan mahasiswa berkebutuhan khusus) dinyatakan dalam Koefisien determinasi yaitu sebesar 82,70%.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan pada bagian sebelumnya, saran perbaikan yang dapat diusulkan adalah sebagai berikut:

6.2.1. Bagi Mahasiswa Berkebutuhan Khusus

Proses belajar menggunakan *E-learning Simari* selama Covid – 19 di Universitas Lambung Mangkurat sebagian besar mahasiswa berkebutuhan khusus sudah merasa puas sehingga dosen atau pihak universitas dapat mempertahankan penyajian dosen dan konten *E-learning* yang sudah dijalankan selama ini. Namun, juga diimbangi dengan

melakukan perbaikan ke arah yang lebih baik agar *E-learning Simari* lebih mudah diakses oleh mahasiswa berkebutuhan khusus.

6.2.2. Bagi Orangtua

Diperlukan pengoptimalan dalam penggunaan *E-learning* agar penyelenggaraan *E-learning* bisa berjalan lancar dan membuahkan hasil sesuai yang diharapkan dengan meningkatkan peran orangtua mahasiswa berkebutuhan khusus selama belajar menggunakan *E-learning Simari* selama Covid – 19.

6.2.3. Bagi Dosen

Sebagai bahan masukan terhadap Dosen untuk meningkatkan proses belajar menggunakan *E-learning Simari* selama Covid – 19 di Universitas Lambung Mangkurat.

6.2.4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan saran pada akademisi yang juga melakukan penelitian yang sama tentang tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses belajar menggunakan *E-learning Simari* selama Covid – 19 dan diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan atau referensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfan, Zahirul; Endang Siti Astuti dan Riyadi. 2014. Model Keberhasilan Belajar Mahasiswa Menggunakan Learning Management System (Studi Pada Mahasiswa S1 Program Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer Universitas Brawijaya Angkatan 2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 14 (2), 1-10.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Febrilia, dkk. 2020. Analisis Keterlibatan dan Respon Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring Menggunakan Google Classroom di Masa Pandemi Covid-19. *FIBONACCI : Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 6 (2), 175-184.
- Garnida, D. 2008. *Peran Dan Fungsi Supporting System Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif*. Proposal Penelitian. Bandung.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19)*.
- Munir. (2009). *Pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi informasi dan komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Munir, M. (2010). Penggunaan *Learning Management System (LMS)* Di Perguruan Tinggi: Studi Kasus di Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(1). <https://doi.org/10.21831/-cp.v1i1.222>
- Napitupulu, Rodame Monitorir. 2020. Dampak pandemi Covid-19 terhadap kepuasan pembelajaran jarak jauh. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7 (1), 23-33.
- Nazir. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Pemerintah Indonesia. 1945. *Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 1945. Lembaran Negara RI Tahun 1945*. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Pradipta, R. F., & Dewantoro, D. A. 2019. *Origami and Fine Motoric Ability of Intellectual Disabiliy Students*. *International Journal of Innovation*, 5(5), 531-545.
- Pradnyana, G. A., & Pradnyana, I. M. A. (2015). Implementasi *Responsive E-learning* Berbasis MOODLE Untuk Menunjang Kegiatan Pembelajaran di STMIK STIKOM Indonesia. *S@CIES*, 5(2), 127–135. <https://doi.org-/10.31598/sacies.v5i2.73>.
- Sarjono, Yetty. 2007. Faktor-Faktor Strategik Pelayanan Dosen dan Dampaknya Terhadap Kepuasan Mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Akademik 2005-2006, *Varidika*, 19 (1).
- Sopiatin, Popi. 2010. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ujulawa, Matilda. 2017. Perancangan Learning Management System (LMS) Menggunakan Moodle Pada Sekolah Tinggi Tarakanita Jakarta. *Jurnal Ilmiah KOMPUTASI*, 16 (1), 61-69.
- Utomo; Dewi Ekasari Kusumastuti; dan Misliyani. 2021. Utilization of E-Learning Based on Learning Management System (LMS) for College Students with Special Needs During Covid-19 Pandemic. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Luar Biasa*, 8 (1), 7-16.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. PERSONALIA TENAGA PELAKSANA & KUALIFIKASI

I. KETUA TIM PENELITIAN

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. H.Utomo, M.Pd.
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki
3.	Jabatan Fungsional	Lektor
4.	NIP/NIK/Identitas lainnya	19690529 199901 1 001
5.	NIDN	0029056909
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Bantul, 29 mei 1969
7.	E-mail	Utomo.plb@ulm.ac.id
9.	Nomor Telepon/HP	081250074545
10.	Alamat Kantor	Jl. Brigjend H. Hasan Basry Banjarmasin
11.	Nomor Telepon/Faks	(0511) 3304914
12.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = 200 orang
13.	Mata Kuliah yang Diampu	a. Pendidikan Anak dengan Hambatan Penglihatan b. Intervensi Dini ABK c. Orientasi dan Mobilitas d. Braille e. Pendidikan Jasmani Adaptif

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	IKIP Bandung	UPI	UNJ
Bidang Ilmu	PLB	PLB	PEP
Tahun Masuk-Lulus	1990	2003	2011-2020

Judul Skripsi/Tesis/ Disertasi	Pengaruh Asi terhadap Prestasi Belajar Anak Tunarungu di SLB Don-Bosco Wonosobo	Optimalisasi Sisa Penglihatan Anak <i>Low Vision</i> dalam Pembelajaran di SLB Banjarmasin	Evaluasi Program <i>National Paralympic Committee</i> dalam Pembinaan Prestasi Olahraga Adaptif bagi Penyandang Disabilitas di Provinsi Kalimantan Selatan
Nama Pembimbing/ Promotor	Drs. Andreas Dwijo A. Dra. Permanarian Somad	Dr. Edja Sajaah, M. Pd Dr. Djadja Rahardja	Prof.Dr. Yetti Supriyati, M.Pd Prof. Dr. Maruf Akbar, M.Pd

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.	2020	Inklusifitas Pembinaan Olahraga Adaptif Bagi Penyandang Disabilitas Di NPC Kalimantan Selatan (dalam proses Pengajuan)	PNBP	-
2.	2019	Faktor-Faktor yang berkontribusi terhadap Implementasi Pendidikan Inklusi di Kalimantan Selatan	PNBP	Rp. 20.000.000

3.	2018	Pengembangan Model Pembelajaran pendidikan Inklusi berbasis Lahan Basah Tingkat SMP di Kota Banjarmasin	PNBP	Rp. 20.000.000
4.	2017	Pembelajaran Boling bagi Tunanetra	FKIP	Rp. 5.000.000
5.	2017	Problematika Interaksi Sosial Guru Pendamping Khusus Di SDN Gadang 2 Banjarmasin	FKIP	Rp. 5.000.000

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian maupun DRPM dari sumber lainnya.

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Sumber Dana	Jml (Juta Rp)
1.	2019	Sosialisasi Pendidikan Inklusi di Banjarmasin	FKIP	Rp. 4.000.000
2.	2018	Sosialisasi Pendidikan Inklusif di SDN Semangat Dalam Batola	FKIP	Rp. 4.000.000

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian maupun DRPM dari sumber lainnya.

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal/ Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/ Tahun
1.	<i>The Evaluation of Swimming Sports Coaching programs for Disabled Athletes in The National Paralympic Committee</i>	Jurnal Pendidikan (journal.um.ac.id)	Vol.5/ No.4/2020

2.	<i>Mempromosikan Lahan basah dalam Pembelajaran Pendidikan Inklusi melalui Mata pelajaran Bahasa Inggris</i>	Lemlit ULM	Vol. 4/ No. 3/2019
3	<i>Mapping Schools' Strength in Inclusive Education Learning for Building Language Competence in Wetland Ecological Awareness</i>	jurnal.fkip-uwgm.ac.id/	Vol. 4 No1/2019
4.	<i>The Accessibility Analysis For The Special Needs Students In Lambung Mangkurat</i>	Journal of ICSAR	Vol. 3/ No. 2/2019
5.	Problematika Interaksi Sosial Guru Pendamping Khusus di SD N Gadang 2 Banjarmasin	ULM	2017
6.	Kompetensi Guru Pembimbing Khusus Dalam Melaksanakan Identifikasi Dan Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif Kota Banjarmasin	ULM	2018

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Seminar Internasional ICSAR	<i>The Learning of Bowling Sport For Student With Visual Impairment in SLB-A Fajar Harapan Martapura</i>	Tahun 2018 di Daegu University, Korea Selatan
2.	Seminar Internasional Indoeduc4all	<i>The Effect of Using I-CHAT Medium on Deaf Students Ability to Arrange Sentence</i>	Tahun 2018 di ULM Banjarmasin

		<i>Structures</i>	
3.	Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah	Mempromosikan Lahan Basah dalam Pembelajaran Pendidikan Inklusi Melalui Mata Pelajaran Bahasa Inggris	Tahun 2019 Di LPPM ULM Banjarmasin

G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Pendidikan Inklusi	2016	89	Pustaka Banua
2.	Pendidikan Anak dengan Hambatan Penglihatan	2019	165	Prodi PJ JPOK FKIP ULM Press
3.	Permainan Tradisional Media Stimulasi dan Intervensi AUBDK	2019	113	Prodi PJ JPOK FKIP ULM Press
4.	Pembinaan Prestasi Olahraga Adaptif	2020	143	Anugerah Jaya
5.	Keterampilan Orientasi dan Mobilitas (OM) bagi Tunanetra	2020	119	Nizamia Learning Center

H. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5 – 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.	Pendidikan Anak Dengan Hambatan Penglihatan	2019	Buku	EC00201941928
2.	Permainan Tradisional Media Stimulasi dan Intervensi AUBDK	2019	Buku	EC00201941924

I. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 Tahun Terakhir

(dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
-	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya sebagai kelengkapan data dalam Penelitian Program Dosen Wajib Meneliti (PDWM) 2021.

Banjarmasin, 17 November 2021

Ketua Tim Peneliti



Dr. H. Utomo, M.Pd.

II. ANGGOTA TIM PENELITIAN

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dewi Ekasari Kusumastuti, M.Pd.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Dosen
4	NIP	199006082019032018
5	NIDN	0008069006
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Surakarta, 8 Juni 1990
7	E-mail	dewi. kusumastuti@ulm.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	085728492432
9	Alamat Kantor	Jalan Brigjen H. Hasan Basry Kotak Pos 2019 Banjarmasin
10	Nomor Telepon/Faks	3304177-3304195
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	12 orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	a. Komunikasi Alternatif dan Augmentatif (AAC) b. Modifikasi Perilaku c. Pendidikan Anak dengan Spektrum Autis d. Pendidikan Anak dengan Hambatan Fisik dan Motorik e. Pendidikan Anak dengan Kelainan Majemuk f. Pendidikan Inklusif g. Pembelajaran IPA ABK h. Pendidikan Jasmani Adaptif i. Program Pembelajaran Individual (PPI)

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Sebelas Maret	Universitas Pendidikan Indonesia	-
Bidang Ilmu	Pendidikan Luar Biasa	Pendidikan Khusus	-
Tahun Masuk-Lulus	2009 - 2013	2014 - 2016	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pengaruh Penggunaan Media <i>Michael Flash Card</i> Terhadap Prestasi Belajar IPA Anak Tunagrahita Ringan Kelas VII SMPLB-C Setya Darma Surakarta Tahun 2013	Pengembangan Strategi Pembelajaran Membaca Pemahaman pada Anak dengan Hambatan Pendengaran Kelas 4 SDLB	-
Nama Pembimbing/Promotor	1. Drs. Hermawan, M.Si 2. Drs. Subagya, M. Si	Dr. Zaenal Alimin, M.Ed.	-

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2018	Kompetensi Guru Pembimbing Khusus dalam Melaksanakan Identifikasi dan Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif di Kota Banjarmasin	Dana DIPA (PNBP) ULM	Rp. 3000.000

2	2018	Kesiapan Sekolah Dasar Inklusif di Kota Banjarmasin	Hibah Perguruan Tinggi	Rp 20.000.000
3	2019	Evaluasi Keberhasilan Praktik Pendidikan Inklusif Ditinjau dari Sikap Penerimaan Guru, Orangtua, dan Teman Sebaya	Dana DIPA (PNBP) ULM	Rp 5.000.000
4	2019	Faktor-Faktor yang Berkontribusi dalam Implementasi Pendidikan Inklusi Pada Tingkat Sekolah Dasar di Kota Banjarmasin	Dana DIPA (PNBP) ULM	Rp 20.000.000
5	2020	Menjadikan Lingkungan Inklusif yang Ramah Siswa Berkebutuhan Khusus : Pengaruh Lingkungan Geografis, Habitasi Toleransi Keberagaman dan Dukungan Sosial Guru di Indonesia	Dana Kerjasama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dengan Prodi PKh FKIP ULM	Rp 10.000.000

** Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian maupun DRPM dari sumber lainnya*

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2019	Pelaksanaan Terapi Anak dengan Spektrum Autis Menggunakan Teknik Sensori	Dana PNBP	Rp 4.000.000,00

		Integrasi (SI)		
2	2019	Pelaksanaan Terapi Anak dengan Spektrum Autis Menggunakan Teknik <i>Applied Behavior Analysis</i> (ABA)	Dana PNB	Rp 4.000.000,00
3	2020	Pelaksanaan Sensori Integrasi (SI) bagi Orangtua Anak Autis Pada Masa New Normal	Dana PNB	Rp 4.000.000,00

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian maupun DRPM dari sumber lainnya.

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1.	<i>The Readiness of Elementary Inclusive Teachers</i>	<i>Australasian Journal of Educational Technology</i>	34/1/2018
2.	<i>The Level of Support For Successful Learning in Inclusive Primary School in Banjarmasin</i>	<i>Journal of ICSAR</i>	3/2/2019
3.	Kontribusi Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Dalam Implementasi Pendidikan Inklusi	Sagacious Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Sosial	5/2/2019
4.	Persepsi Mahasiswa Berkebutuhan Khusus Terhadap Implementasi Model Dammri	Jurnal Ortopedagogia	6/1/2020

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Seminar Internasional Indoeduc4all	<i>Social Acceptance of Non-Special Education Lecturers for Students with Hearing Impairment in Lectures of Special Education Study Program</i>	Tahun 2018 di ULM Banjarmasin
2.	Seminar Internasional ICSAR	<i>The Level of Support for Successful Learning in Inclusive Primary School in Banjarmasin</i>	Tahun 2019 di UPI Bandung
3.	Seminar Nasional dan Temu Ilmiah Tahunan Asosiasi Profesi Pendidikan Khusus Indonesia	Kepuasan Mahasiswa Berkebutuhan Khusus terhadap <i>E-Learning Simari</i> Selama Covid – 19 di Universitas Lambung Mangkurat	Tahun 2021 Di UNS Surakarta

G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Modul Pendidikan Anak dengan Spektrum Autis	2020	262	IRDH

H. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5 – 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
-	-	-	-	-

I. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
-	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya sebagai kelengkapan data dalam Penelitian Program Dosen Wajib Meneliti (PDWM) 2021.

Banjarmasin, 17 November 2021

Anggota Tim Peneliti,



Dewi Ekasari Kusumastuti, M. Pd.

LAMPIRAN 2. INSTRUMEN PENELITIAN

<p>Email Aktif *</p> <p>Jawaban Anda _____</p>
<p>Nama Responden *</p> <p>Jawaban Anda _____</p>
<p>Alamat Responden *</p> <p>Jawaban Anda _____</p>
<p>No. Telepon/ HP Responden *</p> <p>Jawaban Anda _____</p>
<p>Tahun Masuk Kuliah *</p> <p>Jawaban Anda _____</p>
<p>Asal Fakultas/ Program Studi *</p> <p>Jawaban Anda _____</p>
<p>Jenis Disabilitas *</p> <p>Jawaban Anda _____</p>

A. Penyajian Dosen Pengajar

1. Dosen pengajar menguasai materi yang disajikannya saat belajar online di masa pandemi covid 19. *

- Tidak Menguasai
- Kadang- Kadang Menguasai
- Menguasai
- Sangat Menguasai

2. Dosen pengajar mampu menggunakan e-learning simari dan media online lain saat menyajikan materi pada belajar masa covid 19. *

- Tidak Mampu
- Kadang-Kadang Mampu
- Mampu
- Sangat Mampu

3. Dalam penyajian materi yang dilakukan dosen pengajar menjelaskan kompetensi dasar dan capaian kompetensi dasar mahasiswa berkebutuhan khusus. *

- Tidak Pernah
- Kadang-Kadang
- Sering
- Selalu

4. Dosen dapat berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun saat menyajikan materi yang diajarkannya kepada Anda. *

- Tidak Pernah
- Kadang-Kadang
- Sering
- Selalu

B. Materi Ajar

Deskripsi (opsional)

1. Materi perkuliahan yang disampaikan mudah di pahami saat belajar online dimasa pandemi covid 19. *

- Tidak Mudah
- Kadang-Kadang Mudah
- Lebih Sering Mudah Dipahami
- Selalu Mudah

2. Materi perkuliahan mendukung suasana belajar saat belajar online dimasa pandemi covid 19. *

- Tidak Pernah Mendukung
- Kadang-Kadang Mendukung
- Sering Mendukung
- Selalu Mendukung

3. Penyampaian materi perkuliahan saat belajar online bisa dilakukan dengan mudah oleh dosen pengajar. *

- Tidak Pernah
- Kadang-Kadang
- Sering
- Selalu

4. Materi yang diajarkan sesuai dengan SKS atau dengan kurikulum mata kuliah tersebut. *

- Tidak Pernah Sesuai
- Kadang-Kadang Sesuai
- Lebih Sering Sesuai
- Selalu Sesuai

C. Konten E-Learning Simari

1. Konten e-learning simari yang disampaikan mudah dipelajari dan dimengerti Anda. *

- Tidak Mudah
- Kadang-Kadang Mudah
- Sering Mudah Dipelajari dan Dimengerti
- Selalu Mudah Dipelajari dan Dimengerti

2. Konten e-learning simari mendukung proses belajar mengajar secara online dimasa pandemi covid 19. *

- Tidak Pernah Mendukung
- Kadang-Kadang Mendukung
- Lebih Sering Mendukung
- Selalu Mendukung

3. Konten e-learning simari membuat Anda lebih termotivasi dengan belajar online dimasa pandemi covid 19. *

- Tidak Pernah
- Kadang-Kadang
- Sering
- Selalu

4. Konten e-learning simari berisi materi sesuai dengan kurikulum mata kuliah tersebut. *

- Tidak Pernah Sesuai
- Kadang-Kadang Sesuai
- Lebih Sering Sesuai
- Selalu Sesuai

D. Peran Orang Tua Mahasiswa Berkebutuhan Khusus

1. Anda mendapat dukungan suasana rumah yang kondusif saat belajar online dimasa pandemi covid 19. *

- Tidak Pernah
- Kadang-Kadang
- Sering
- Selalu

2. Anda mendapat dukungan moril dari orang tua saat belajar online dirumah pada masa pandemi covid 19. *

- Tidak Pernah
- Kadang-Kadang
- Sering
- Selalu

3. Anda mendapat dukungan materil (Fasillitas belajar Online) dari orang tua saat belajar online dirumah pada masa pandemi covid 19. *

- Tidak Pernah
- Kadang-Kadang
- Sering
- Selalu

4. Anda mendapat pengawasan dari orang tua saat belajar Online dirumah pada masa pandemi covid 19. *

- Tidak Pernah
- Kadang-Kadang
- Sering
- Selalu

E. Kepuasan Mahasiswa berkebutuhan Khusus

1. Anda sangat puas dengan kemampuan dosen dalam menyajikan materi saat belajar online melalui e-learning simari. *

- Tidak Pernah Puas
- Kadang-Kadang Puas
- Puas
- Sangat Puas

2. Anda dapat memahami materi yang disajikan dosen saat belajar online saat pandemi covid 19 melalui e-learning simari. *

- Tidak Pernah Memahami
- Kadang-Kadang Memahami
- Lebih sering memahami
- Sangat Memahami

3. Konten e-learning simari yang dibuat sangat membantu Anda saat belajar online di masa pamdemi Covid 19. *

- Tidak Membantu
- Kadang-Kadang Membantu
- Lebih Sering Membantu
- Selalu Membantu

4. Orang Tua Anda sangat mendukung kegiatan belajar online dimasa pandemi covid 19 melalui e-learning simari. *

- Tidak Pernah
- Kadang-Kadang
- Sering
- Selalu

5. Anda tetap semangat dengan belajar online yang dilakukan saat pandemi covid 19 melalui e-learning simari. *

- Tidak Pernah
- Kadang-Kadang
- Sering
- Selalu

LAMPIRAN 3. LEMBAR *EXPERT JUDGEMENT*

PERNYATAAN *EXPERT JUDGEMENT*

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. H. Amka, M.Si.
NIP : 196203071981031003
Pangkat/Golongan : Pembina Tingkat I/ IVb
Jabatan : Lektor Kepala
Unit Kerja : Program Studi Pendidikan Khusus Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat

Bersedia memberikan "*Expert judgement*" atas instrumen penelitian Program Dosen Wajib Meneliti (PDWM) LPPM Universitas Lambung Mangkurat yang diajukan oleh:

a. Ketua Peneliti

Nama : Dr. Utomo, S.Pd., M.Pd.
NIP : 196905291999011001
Pangkat/Golongan : Lektor/ Penata Tingkat I/III/d
Jabatan : Koordinator Program Studi
Unit Kerja : Program Studi Pendidikan Khusus Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat

b. Anggota Peneliti

Nama : Dewi Ekasari Kusumastuti, S.Pd., M.Pd.
NIP : 199006082019032018
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tingkat I/III/b
Jabatan : Dosen Asisten Ahli
Unit Kerja : Program Studi Pendidikan Khusus Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir pernyataan berdasarkan kisi-kisi instrumennya, maka instrumen penelitian yang berjudul "Kepuasan Mahasiswa Berkebutuhan Khusus terhadap *E-Learning* Simari Selama *Covid-19* di Universitas Lambung Mangkurat" tersebut dinyatakan *VALID/ ~~TIDAK VALID~~.

Demikian pernyataan surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, April 2021

Validator



Dr. H. Amka, M.Si.

NIP. 196203071981031003

PERNYATAAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mirawati, S.Pd., M.Pd.
NIP : 198810102015042002
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tingkat I/III/b
Jabatan : Lektor
Unit Kerja : Program Studi Pendidikan Khusus Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat

Bersedia memberikan "*Expert judgement*" atas instrumen penelitian Program Dosen Wajib Meneliti (PDWM) LPPM Universitas Lambung Mangkurat yang diajukan oleh:

a. Ketua Peneliti

Nama : Dr. Utomo, S.Pd., M.Pd.
NIP : 196905291999011001
Pangkat/Golongan : Lektor/ Penata Tingkat I/III/d
Jabatan : Koordinator Program Studi
Unit Kerja : Program Studi Pendidikan Khusus Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat

b. Anggota Peneliti

Nama : Dewi Ekasari Kusumastuti, S.Pd., M.Pd.
NIP : 199006082019032018
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tingkat I/III/b
Jabatan : Dosen Asisten Ahli
Unit Kerja : Program Studi Pendidikan Khusus Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir pernyataan berdasarkan kisi-kisi instrumennya, maka instrumen penelitian yang berjudul "Kepuasan Mahasiswa Berkebutuhan Khusus terhadap E-Learning Simari Selama Covid-19 di Universitas Lambung Mangkurat" tersebut dinyatakan *VALID/ TIDAK VALID.

Demikian pernyataan surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, April 2021

Validator



Mirawati, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198810102015042002

LAMPIRAN 4. POSTER PENELITIAN



LAMPIRAN 5. ARTIKEL ILMIAH SINTA 3 TELAH TERBIT

JURNAL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN LUAR BIASA

ISSN (print): 2355-746X; ISSN (online): 2528-3197

Volume 8, Number 1, July 2021: 7-16

Utilization of E-Learning Based on Learning Management System (LMS) for College Students with Special Needs During Covid-19 Pandemic

Utomo, Dewi Ekasari Kusumastuti, Misliyani

Lambung Mangkurat University – Banjarmasin
E-mail: utomo.plb@ulm.ac.id

Abstract: This study aims to examine the use of E-learning based on LMS for college students with special needs during the Covid-19 pandemic. The method used in this research is a literature study, where the researcher collects relevant data to support the researcher's ideas. Based on the literature review results, the use of E-Learning based on LMS Edmodo, Schoology, and Learnboost has the same effectiveness despite having different levels of ease of use. Meanwhile, the most frequently used E-Learning based on LMS at the university level is Moodle. In its utilization, E-learning based on LMS has five standard features. So that these five features can be used optimally by students with special needs during the Covid-19 pandemic, things that need to be considered are: (1) particular guidelines for the use of E-Learning based on LMS are available for college students with special needs; (2) audio is available that can be used by college students with visual impairments, (3) sign language is available as an interface so that college students can access it with hearing impairments, (4) available text on lecturer materials in the form of video or audio so that it can be accessed by college students with hearing impairments, (5) there is a virtual keyboard feature available in E-Learning based on LMS which allows college students with physical and motor disabilities to use the mouse to type or do other activities on the computer, (6) the features available in E-Learning based on LMS are designed to accept voice input.

Keywords: utilization; e-learning, learning management system, college students with special needs

INTRODUCTION

On December 31, 2019, a similar case with unknown pneumonia appeared in Wuhan, China (Lee, 2020). The issue was caused by the Coronavirus or known as Covid-19 (Corona Virus Disease-2019). The characteristic of this virus is the high speed of spread.

The Coronavirus has been endemic in Indonesia since early March 2020 until now. The impact of the Covid-19 pandemic has changed various aspects of human life. As a result, the Indonesian government has issued various policies to reduce the Coronavirus's spread rate by imposing social distancing, physical distancing to the imposition of PSBB (large-scale social restrictions) in several areas (Herliandry et al., 2020).

Formal educational institutions, including tertiary institutions, must be responsive in responding to this epidemic situation (Hariyani & Wastuti, 2020). The implementation of campus sterilization is one of the policies issued by universities to protect the entire academic community from contracting this virus. With campus environment sterilization, all face-to-face teaching and learning activities are abolished and replaced with distance lectures. The Ministry of Education and Culture noted that 94.73 percent of universities in Indonesia conduct distance lectures (Universitas Putra Indonesia, 2020). In addition, the Ministry of Education and Culture also surveyed 237,163 students throughout Indonesia and obtained

data that 68% of students only had cell phones or cellphones for distance lectures during the Covid-19 pandemic. Meanwhile, 14% of students use notebooks, 10% use desktop computers (PCs), and very few use tablets (Ramadhan, 2020).

One media used in distance learning is E-Learning based on the Learning Management System (LMS). Most universities in Indonesia already have a Learning Management System (LMS) used by lecturers and college students in distance learning. Through the Learning Management System, lecturers can manage lecture materials starting from compiling syllabus, uploading materials, giving assignments, accepting and responding to student work, making quizzes or tests, conducting assessments, monitoring college student participation, and interacting with fellow lecturers and college students both in scientific forums as well as online discussions (Lestari, 2013). In its application, E-learning based on the Learning Management System (LMS) is accessed by regular college students and college students with special needs. Based on data published by the Directorate of Learning at the Ministry of Research, Technology, and Higher Education, 401 students with special needs are spread across 152 universities in Indonesia. They are classified into barriers (blind, deaf, quadriplegic, etc.) (Septiana & Effendi, 2019).

College students with special needs require some adjustment through the learning process and environment.

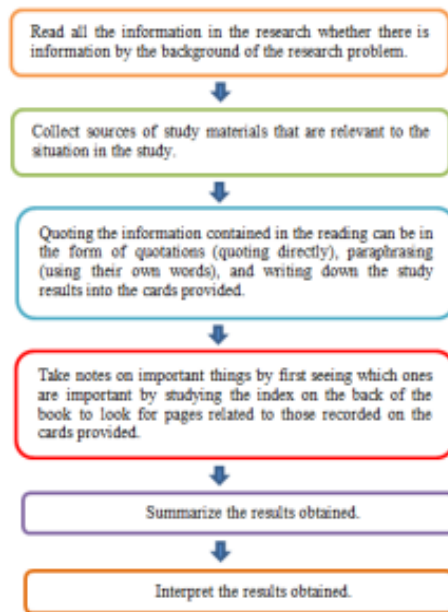


Figure 1. Steps to Conduct a Study Literature
(Source: Arikunto, 2013; Nazir, 2014)

Therefore, they will inevitably face barriers preventing or undermining their full and efficient inclusion and participation in the learning process (Arini, 2019). For lecturers and college students with special needs, learning through the Learning Management System (LMS) is a big challenge that must be faced, especially during the Covid-19 pandemic. Lecturers try to find solutions so that college students with special needs can run effectively through the Learning Management System (LMS). Meanwhile, college students with special needs try to take online lectures with all the limitations they experience. Therefore, there is a need for a more in-depth study related to E-learning using the Learning Management System (LMS) during Covid-19 for college students with special needs.

METHOD

This research uses a qualitative approach with a literature study method, where the researcher diligently examines the literature needed in research (Nazir, 2014). Therefore, the data source used in this study is a secondary data source. Secondary data, namely data that does not directly provide data to researchers (Sugiyono, 2014). Secondary data in this study comes from references obtained through literature studies, such as reference books, journals, articles, and other sources relevant to the research. The secondary data studied relates to E-learning based on the Learning Management System (LMS) during Covid-19 for college students with special needs.

Then, the focus of the students referred to in this study is children with special needs who are currently studying at the college level or often also called college students. The scope of the study location is limited to the territory of Indonesia. Meanwhile, the E-learning studied in this study is E-learning based on the Learning Management System (LMS), which was implemented during Covid-19. The steps in conducting a literature study are described in the Figure 1.

FINDINGS AND DISCUSSIONS

Findings

E-Learning Based on Learning Management System (LMS) for College Students with Special Needs

E-Learning is an electronic learning process and online media that uses a computer network (Hidayati, 2010). According to Palandi et al. (2017), E-Learning is a learning model using an internet connection with a wide range and can share teaching materials via computers. Meanwhile, according to Hadisi & Muna (2015), E-Learning is defined as a strategy that can connect students or students with their learning resources: databases, experts or lecturers, or physically separated teachers but can be connected using the internet network.

E-Learning is also an internet technology platform in delivering widely accessible learning materials based on three criteria. First, E-Learning is a network to update, distribute, store and share materials remotely. Second, E-Learning focuses on a broad view of learning behind the traditional paradigms. Third, E-Learning sends information to the last user through a computer with an internet network (Hadisi & Muna, 2015).

Concerning the three criteria mentioned above, E-Learning has three functions. First, E-learning functions as an optional supplement. It means that students can choose with the freedom to take advantage of electronic learning materials or not. Second, E-Learning serves as a compliment. It happens when the electronic learning materials are programmed following the learning materials students receive in the classroom. Third, E-Learning serves as a substitute when the university makes E-Learning one of the choices of learning models whose goal is to make students more flexible in carrying out lectures (Siahaan in Hadisi and Muna, 2015).

In addition to E-Learning having several functions, the use of E-learning can also provide benefits as described by Hartanto (2016), including (1) an increase in student interactions with each other and with lecturers, (2) the availability of unlimited learning resources, (3) E-learning that is developed appropriately can improve the quality of graduates and the quality of higher education,



Figure 2. i-CHAT Display, (Source: Hernawati, 2011)



Figure 3. Display Virtual Keyboard Tampilan (Source: Hernawati, 2011)

(4) the formation of a learning community that interacts with each other, gives and receives and is not limited to one location, (5) improve the quality of lecturers because it is possible to dig up information more broadly and even unlimitedly.

Simply put, E-Learning is a form of distance learning. Distance learning is given to students who do not gather together to receive learning from the teacher (Prawiyogi et al., 2020). Distance learning is implemented through online media such as computers, mobile phones, Google Meet, Zoom, Google Classroom, and others. In connection with the current Covid-19 pandemic, distance learning through E-Learning must be optimized to fulfill the education rights of the nation's children, including college students with special needs.

The E-Learning that students can use with special needs in implementing distance learning, among others:

Speak Dictionary

The speak dictionary is proven to be effective for the blind because by using the dictionary, the limitations of the blind can be overcome. A speak dictionary is a dictionary that contains learning materials, including daily test questions, mid-semester test questions, audio-based end-of-semester test questions, so without having to rely on the sense of sight, the blind can master the learning materials delivered by the teacher by listening (Koyimah et al., 2020).

i-CHAT application

i-CHAT application is one of the E-Learning applications that deaf students can use. This application has two modes, namely offline mode, and online mode. The i-CHAT program is divided into five main modules: the finger alphabet signal module, dictionary module, thematic module, number signal module, and sentence structure module, namely the finger alphabet

signal module, dictionary module, thematic module, number signal module, and sentence structure module. This application is very suitable for helping the learning of deaf students in conventional and distance classes (Hernawati, 2011). Figure 2 is a visualization of the i-CHAT application display.

Virtual Keyboard Software

A Virtual keyboard is a form of software that students can use with physical and motor disabilities and allows students to only use the mouse for typing or other activities on the computer. In addition, this software makes it possible to type letters without pressing keys on the keyboard. Figure 3 is a visualization of the Virtual Keyboard display.

Learning Management System (LMS) is one of the online media widely used in the world of education. If defined, a Learning Management System (LMS) is a system that can accommodate features in various formats such as sound, images, and text; this means that the Learning Management System (LMS) can provide benefits to teachers and students in carrying out the online teaching and learning process which is usually carried out in conventional activities, such as opening classes, uploading and downloading learning materials, collecting assignments and communicating (Palandi et al., 2017). Meanwhile, Setiyo W (2013) explains that the Learning Management System (LMS) is a solution to the learning process designed by the teacher for the delivery, reporting, tracking, and management of learning materials made by the teacher and monitoring the progress of students.

In other words, a Learning Management System (LMS) has structured and interactive content. It is illustrated in the five general functions of the Learning Management System (LMS) as described by Setiyo W (2013) as follows:

Uploading and sharing material. The Learning Management System (LMS) has service features that are useful for simplifying publishing learning materials. For example, instructors will upload teaching materials according to their syllabi, such as articles, quizzes, assessment of material notes, and others.

Forum and chat. This online forum and chat is a place for two-way communication between lecturers and students. In addition, this facility allows students to write their responses and discuss them with other college students.

Quizzes and surveys. Online quizzes and surveys can provide instant grades for college students. In this facility, college students can directly respond to what they get and understand from the material.

Gathering and reviewing assignment. The results of student evaluations in learning are in grades or scores that are directly obtained online for students.



Figure 4. Initial View of Moodle, (Source: <https://moodle.com/>)

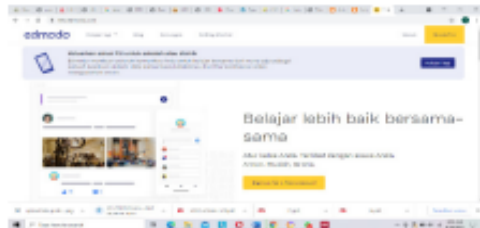


Figure 5. Initial Appearance of Edmodo (Source: <https://new.edmodo.com/>)

Recording grades. The Learning Management System (LMS) has a recording grades feature used to automatically monitor grade data from students.

The five general functions of the Learning Management System (LMS) mentioned above show that the Learning Management System (LMS) has advanced features. If optimized, its use will be very useful in supporting distance learning during the current Covid-19 pandemic. According to Anggriawan (2009), E-Learning based on Learning Management System (LMS) that can be utilized in the learning process include:

Moodle

Moodle is an E-Learning based Learning Management System (LMS) that is free and can be downloaded, used, and modified by anyone with a GNU (General Public License) license. Moodle stands for Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment, which can be used as an application in the distance learning process because this application can convert learning media into the web form, and also allows students to enter virtual classrooms that can access learning materials, answer the quiz that has been made by the teacher (Rizal & Walidain, 2019).

The advantages of using Moodle, according to Didik et al. (2020) as follows : (1) It can be used as a reference for learning media when this covid-19 is in the learning process even though online; (2) practical use with exclusive features can send files in text, video, sound, graphics or images, narration, and interaction between teachers and students; (3) monitoring assignments and student learning assessments are also accessible.

Disadvantages of using Moodle here, according to Didik et al. (2020) as follows: (1) When the slow network affects the use of students in using Moodle mood, (2) in the choice of language, some cannot be changed, (3) not always supported on the web browser. Figure 4 is a visualization of the initial appearance of Moodle.

Edmodo

Edmodo is a web platform that teachers and students can use in conducting safe distance learning in sharing learning material information in writing, documents, audio, video, links that can be shared by teachers and students and there is also supporting content. However, grades, activity events, quizzes, assignments, and polls can only be shared by teachers (Nurdani, 2016).

The advantages of Edmodo, according to Nurdani (2016) as follows: (1) User Interface, adapted from a view like Facebook, simply Edmodo is said to be simple that can be used for beginners, (2) Compatibility, Edmodo here supports Preview of various types of file formats such as ppt, pdf, HTML, SWF, and others, (3) The Edmodo application can not only be accessed by a laptop or computer but can be used by mobile phones.

The disadvantages of Edmodo are as follows: (1) students have limited access to exit because they are only limited in that class, (2) sometimes interference with an internet connection can affect the website so that it runs slower. Figure 5 is a visualization of the initial appearance of Edmodo.

Schoology

Schoology is one of the E-Learning based Learning Management System (LMS) which provides facilities for teachers and students to interact remotely, exchange information remotely and through this Schoology students can download learning materials, presentation slides, video tutorials, games, taking quizzes, exams, discussions, and collecting assignments that have been given by the teacher (Murni, 2016).

The advantages of Schoology according to Haryanto (2018) as follows: (1) cheap and easy to get, (2) efficient and fast updates, (3) fun, (4) full features, (5) can discuss, send files, videos, images, and others, (6) can submit anywhere, (7) control tasks easily. Meanwhile, the weakness of Schoology, according to Haryanto (2018) as follows: (1) Android phones cannot, (2) waste quota, (3) depend on the Internet, (4) plagiarism can occur.

Learnboos

Learnboos is an application using the internet that can be used by teachers in managing classes by offering grade books, lesson plans, attendance and also being

an online medium in the implementation of distance learning today because, with this application, teachers can convey learning content, conduct questions and answers, discussions, provide guidance, assignments, and exams at the same time and place of the exam (Brito, 2003).

Based on the literature that has been described above, it is known that the awareness of the world community, especially the Indonesian people, towards technology is getting higher. More and more technological innovations are created by scientists for easy access in all areas of life, including education. It is hoped that with the development of technology, the mission of equal distribution of education can be achieved one day.

The current education system that leads to an inclusive education system opens opportunities for children with special needs to continue their education to college. In the past, lectures were entirely carried out conventionally, namely by face-to-face. Regular students and students with special needs must be present on campus according to the lecture schedule. Face-to-face conventional lectures running cannot be entirely effective for regular college students and college students with special needs. Misunderstandings in capturing the material explained by the lecturer still often occur.

Along with the development of the times, the human mindset towards education is getting more advanced. Hence, the research to create more flexible and innovative learning patterns until various facilities are created that support the implementation of distance learning. Even so, distance learning cannot be said to be more effective than conventional lectures. The reason is that both lecture patterns have their respective advantages and disadvantages.

Before the Covid-19 pandemic hit the world, distance learning was often carried out partially or often called blended learning. Lecturers and students combine the implementation of distance and face-to-face learning on a scheduled basis. However, after the Covid-19 outbreak hit the world, distance learning was carried out in full so that an online platform or media was needed that could be used by lecturers and students effectively. One of the dominant online media used in online lectures today is E-Learning based on the Learning Management System (LMS), whose content imitates conventional education.

E-Learning based on the Learning Management System (LMS), Edmodo, Schoology, and Learnboost have the same effect despite having different levels of ease of use (Sudiana, 2020). Meanwhile, E-Learning based on Learning Management System (LMS), which students and lecturers most often used in universities, is Moodle. Moodle is the most widely used learning management system globally and supports more than 150 million students (Batari, 2021). The results of Oktaviani, Sholikhakh also support it, & Lestiana

(2018) research shows that students' perceptions of the practicality of the Moodle Learning Management System (LMS) based on behaviorism theory have a good percentage, including the following: (1) 76,6 % students think that the language used in the Moodle Learning Management System (LMS) content is following the college student's mindset, (2) 73,8 % argue that the display used is attractive and following the material, (3) 64.2% agree that all the material provided in the Moodle Learning Management System (LMS) content is structured, (4) 65.1% of the opinion agree that Moodle's Learning Management System (LMS) provides feedback on assignments from lecturers, (5) 63,2 % agree that students can learn independently through the material that has been uploaded in the Moodle Learning Management System (LMS).

Lectures using E-Learning based on the Learning Management System (LMS) are a tangible form of developing the mindset of the world community in viewing the education system. In simple terms, learning can be done anywhere and anytime. Based on this thought, various online media based on Learning Management System (LMS) have emerged with sophisticated and attractive features. Educators are required to be selective in choosing online media based on the Learning Management System (LMS) that suits the needs of students. In addition, educators are also required to utilize E-Learning based on the Learning Management System (LMS) optimally. The trick is that educators are asked to modify the E-Learning content based on the Learning Management System (LMS) according to each student's obstacles, potentials, and needs, including college students with special needs. For modifying the E-Learning content based on the Learning Management System (LMS) to be realized, it requires in-depth knowledge of educators about the condition of students and the mastery of educators in using E-Learning based on the Learning Management System (LMS).

Advantages and Disadvantages of E-Learning Based on Learning Management System (LMS) for College Students with Special Needs

The use of E-Learning based on the Learning Management System (LMS) at the university level has several advantages as stated by Hadisi & Muna (2015) as follows:

Flexible Time, The first advantage of E-Learning based on Learning Management System (LMS) is that students can adjust their study time as desired as long as the computer or mobile device is connected to the internet network.

Flexible Place, The second advantage of E-Learning based on Learning Management System (LMS) is that students can access learning materials from teachers or lecturers anywhere. Again, the computer or mobile phone is connected to the internet network, which is the main source of E-Learning learning implementation.



Gambar 1. Siklus Benefit of e-Learning

Figure 6. Benefit Cycle of E-learning

(Source: Hadisi & Muna, 2015)

Cost. The third advantage of E-Learning based on a Learning Management System (LMS) is spending on training costs. For example, incorporate or educational organizations can save costs from spending funds for classroom equipment such as whiteboards, projectors, and stationery.

Teaching Effectiveness. The fourth advantage of E-Learning based on Learning Management System (LMS) is that it is included in the new technology category, so it looks attractive to students until they want to try it. In addition, E-Learning based on Learning Management System (LMS) can also be designed with the latest Instructional design so that students can more easily understand the content of learning materials.

The Flexibility of Learning Speed. The fifth advantage of E-Learning based on the Learning Management System (LMS) is that the speed flexibility is adjusted to the internet network speed of each student.

On-demand Availability. E-Learning based on the Learning Management System (LMS) can be accessed at any time from wherever we are; the main requirement is an internet network, so it can be considered a "pocketbook" that can assist in completing tasks or work at any time. Figure 6 is a visualization of the Benefit Cycle of E-learning.

E-Learning based on Learning Management System (LMS) has advantages and disadvantages, including the following. The learning process tends towards training instead of education.

Lack of computer mastery, tudents tend not to have high learning motivation. There is a change in teachers who initially mastered conventional learning techniques but are now required to master ICT (Information and Communication Technology) techniques. Lack of interaction between lecturers and students and even between college students themselves.

There is a tendency to ignore academic and social aspects but prioritize aspects of doing business.

In general, the advantage of E-Learning based on Learning Management System (LMS) for students

with special needs is that learning can run more flexibly. Students with special needs do not have to go to campus to attend lectures. For example: For students with physical and motor disabilities, lectures that can be carried out at home are easy to access learning. The mobility barriers experienced by students with physical and motoric barriers can be minimized. They do not need to travel from home to campus, classroom to cafeteria, or library. In addition, students with special needs can study at any time according to their readiness to learn. For example: When the emotional condition of students with the autistic spectrum is unstable so that they cannot attend lectures according to the schedule, they do not have to worry about being left behind in lecture materials. The reason is that they can watch the lecturer's explanation video and work on the questions that have been provided by the lecturer in E-Learning Based on the Learning Management System (LMS) at any time. Likewise, students with intellectual disabilities can re-learn lecture material that is still not understood in E-Learning based on the Learning Management System (LMS) at any time.

Another advantage of E-Learning based on Learning Management System (LMS) for students with special needs is that the visual appearance of lecture materials becomes more attractive and concrete. For example: For students with hearing impairment who predominantly absorb information through the sense of sight, an attractive and concrete visual appearance of lecture material can increase their learning motivation and make it easier for them to catch the lecturer's explanation. In addition, E-Learning based on Learning Management System (LMS) has featured in various formats such as sound, image, and text. It allows lecturers to present lecture material in the form of sound so that students with visual impairments can access the lecturer's explanations through their most dominant senses, namely: the sense of hearing.

The advantage and the disadvantages of E-Learning based on Learning Management System (LMS) for students with special needs are that it must be connected to the internet network in its use. It is an advantage because students can easily and quickly access any information related to lectures with special needs in areas with a stable internet network. Meanwhile, it is said to be lacking because not all students with special needs are in areas that have a stable internet network, such as rural areas. Therefore, the solution is for parents of students with special needs to install a signal amplifier in their home or find a higher learning place to obtain a more stable internet network during online lectures.

In terms of costs, the advantages of conducting lectures through E-Learning based on the Learning Management System (LMS) can save costs from spending on classroom equipment such as whiteboards, projectors, and stationery. However, the drawback is that the costs incurred for the internet quota are not

small. Online lectures can take up to 1 GB of quota within one hour, but the amount still depends on the platform used. The UI Postgraduate Student Alliance interviewed several students about the costs used for online lectures during the pandemic. Based on the interviews, the average internet quota cost spent on online lectures for a month is around IDR 200,000 to IDR 600,000, the average is at IDR 200,000 to IDR 400,000. Then, there are also cases where students have to improve the quality of the wi-fi. For example, although initially, the student used Indihome with an internet package of IDR 480,000, because the lectures were conducted online, they switched to using an internet package with a higher quality of IDR 550,000 per month (Ramadhan, 2020).

The follow-up from the Ministry of Education and Culture, seeing the situation, is to distribute free internet quota assistance for lecturers and students of 50 GB per month, consisting of 5 GB of general quota and 45 GB of study quota. A standard quota is used to access all pages and applications. Meanwhile, the study quota is used to access learning pages and applications (Perdana, 2020).

Implementing lectures through E-Learning based on the Learning Management System (LMS) creates a boundary between lecturers and students to interact directly. It is an advantage and a disadvantage of E-Learning based on Learning Management System (LMS) for college students with special needs. The drawback is that to interact with lecturers and other students, students with special needs must stare at the cellphone or laptop screen for hours. It makes students with special needs bored and can reduce their learning motivation. In addition, online communication is not as effective as face-to-face. Moreover, if the internet network is unstable, students with special needs find it difficult to access complete lecture information quickly. While the advantages, during the current Covid-19 pandemic, restrictions on direct interaction can prevent the spread of the virus in the campus area.

Another thing that needs attention, mastery of technology such as mobile phones or computers, is necessary for carrying out lectures through E-Learning based on Learning Management System (LMS). However, for elderly lecturers who are technologically savvy, these prerequisite skills are pretty challenging to master and require more extended adaptation. Likewise, students with special needs need assistance from parents and volunteers and a longer adaptation process in using the technology, especially for students who experience intellectual disabilities.

However, suppose the implementation of E-Learning based on Learning Management System (LMS) is more focused on the technological aspect than the educational aspect. In that case, there is a tendency to pay more attention to technical aspects of business/commercial aspects and ignore educational aspects

to change academic abilities, behavior, attitudes, social skills, or skills of students with special needs. In addition to the shortcomings, the learning process tends towards training that emphasizes the knowledge or psychomotor aspects and pays less attention to the affective aspects of students with special needs. In other words, character education is challenging to instill through online lectures.

Discussions

Impact of E-Learning Based on Learning Management System (LMS) for Students with Special Needs

Implementing online lectures through E-Learning based on the Learning Management System (LMS) has positive and negative impacts on lecturers and college students with special needs. A more detailed explanation is described below.

For Lecturers. The positive impact of E-Learning based on Learning Management System (LMS) for lecturers, namely: encouraging lecturers to be more creative and technology literate. For example: To explain lecture material, lecturers can record themselves in the form of videos, then upload them on YouTube. In addition, lecturers can maximize the use of other online media, such as: google classroom, WhatsApp group, and video conferencing applications, namely: zoom, skype, hangout, Webex, and others (Wahyudi, 2020).

Meanwhile, the negative impact of E-Learning based on Learning Management System (LMS) is that lecturer lecture materials are prone to copy-paste. Then, there is also a decrease in the humanity lecturer's sense towards his students' condition, such as empathy and concern (Wahyudi, 2020), due to the lack of closeness between lecturers and students.

For College Students with Special Needs. The positive impact of E-Learning based on the Learning Management System (LMS) for college students with special needs is that they become more independent in using the features found on the online platform. It is because volunteer assistance is only carried out online via WhatsApp chat or video calls. Meanwhile, parents are not always at home to assist.

Meanwhile, the perceived negative impact, the large variety of features in E-Learning based on the Learning Management System (LMS) causes students with special needs to require a longer adaptation time to master how to use each of these features.

In addition, the quality of communication between lecturers and students with special needs, which is not as effective as face-to-face lectures, causes students with special needs who are hampered in language and communication to misunderstand often the meaning of the explanation of the material from the lecturer. Therefore, they need more time to understand the material presented by the lecturer.

Implementation of E-Learning Based on Learning Management System (LMS) for College Students with Special Needs

In the implementation of online learning for children with special needs can apply the 5M strategy, namely: (1) humanizing relationships, (2) understanding concepts, (3) building sustainability by providing stimulation, (4) choosing challenges with teachers providing a variety of exciting learning activities, (5) empowering contexts involving resources at home as learning resources (Hamidaturrohmah in Terayanti, 2020).

The steps in carrying out online learning for children with special needs are making a learning plan for children with special needs. First, the planning is the same, but the activities are replaced with media and tools used by parents. Second, carry out activities with the 5M strategy. Third, carry out reflection with the parents of students. Fourth, this visit (Home Visit) is a support service for children with special needs (Terayanti, 2020). In practice, the level of ability of children with special needs to participate in the online learning process varies. It also affects the online learning applications used.

For children with special needs who are studying at the tertiary level, or often also called students with special needs, online learning is often carried out through E-Learning based on the university's Learning Management System (LMS). However, facts that occur in the field, E-Learning based on the existing Learning Management System (LMS) has not been modified according to the diversity of students with special needs. It is because in making the Learning Management System (LMS) only considers Perceived Usefulness (PU), Perceived Ease of Use (PEOU), Intention to Use (ITU), Actual Usage Behavior (AUB) for regular students and does not include students with special needs.

These four factors significantly affect using the Learning Management System (LMS) effectively and efficiently in supporting the learning process. The ease of use of the Learning Management System (PU) and the usefulness of the Learning Management System (PEOU) have a positive impact on student's attitudes towards the use of the Learning Management System (ITU). After students have a positive attitude towards learning by using the Learning Management System (LMS), it ultimately affects student behavior in using the Learning Management System (LMS), which in the end, students can actualize E-learning based on the Learning Management System (AUB). It means that the more accessible the Learning Management System (LMS) is used, the more the benefits of the Learning Management System (LMS) will increase, and it will also have an impact on the desire to use the Learning Management System (LMS) (Munir, 2010).

E-Learning based on the Learning Management System (LMS) has several standard features that are important and must exist, including: (1) Uploading and Sharing Materials; (2) Forums and Chats; (3) Quizzes and Surveys; (4) Gathering and Reviewing Assignment; (5) Recording Grades (Andayani & Larasati, 2019). To make students with special needs easier to use the E-Learning service provider based on the Learning Management System (LMS) is expected to update these features by adjusting the obstacles, potentials, and needs of students with special needs. In addition, it also needs to be supported by the following: (1) the provision of special guidelines for the use of E-Learning based on the Learning Management System (LMS) for students with special needs, (2) the provision of audio for each of the existing features for easy access to E-learning content. Learning based on Learning Management System (LMS) for students with visual impairments, (3) providing sign language as an interface to E-Learning based on Learning Management System (LMS), either demonstrated in the video (information over video) or only symbols in the form of expression pictures that function as sign language, (4) providing lecture material in the form of audio or video included with text for easy access to E-Learning content based on Learning Management System (LMS) for students with hearing impairments, (5) providing features virtual keyboard on E-Learning based on Learning Management System (LMS) which enables enable students with physical and motoric barriers to using the mouse to type or perform other activities on the computer, (6) the features available in E-Learning based on the Learning Management System (LMS) are designed to accept input in the form of voice.

Lestari (2013), in whose research entitled "Development of E-Learning Based on Learning Management System in Learning Media Courses," obtained the results that the experience of regular students in using internet technology was 17% with a very good category, the ease of regular students in using internet access was found to be only 15% and in the good category. The habit of regular students using the help of internet technology devices is 30%, which means that they are in the very good category. Then, in terms of feasibility and convenience, the use of E-Learning based on Learning Management System (LMS) is 36% of the aggregate value of 75% and is included in the category that is already feasible to use. Therefore, it can be concluded that the use of E-Learning based on the Learning Management System (LMS) is one of the best solutions in the field of education at the university level during the Covid-19 pandemic. However, because there is no E-Learning based on Learning Management System (LMS) which has been specially modified for students with special needs, education practitioners for children with special

needs, and E-Learning service providers based on Learning Management System (LMS) need to sit down together to equate concepts.

CONCLUSIONS

Utilization of E-Learning based on the Learning Management System (LMS) Edmodo, Schoology, and Learnboost has the same effectiveness despite having different extra ease of use (Sudiana, 2020). E-Learning based on the Learning Management System (LMS) is widely used as an online learning medium at the university level. The most frequently used E-Learning based on the Learning Management System (LMS) at the university level is Moodle.

For college students with special needs, the main advantage of online lectures through E-Learning based on the Learning Management System (LMS) is that learning becomes more flexible. Meanwhile, the drawback is that education becomes less meaningful because it emphasizes the knowledge or psychomotor aspects and pays less attention to affective elements.

Online lectures through E-Learning based on the Learning Management System (LMS) positively and negatively impact college students with special needs. The positive impact that is most felt is that college students with special needs become more independent during the implementation of online lectures. In contrast, the most supposed negative effect is that the quality of communication between lecturers and students with special needs is not as effective as face-to-face lectures. It causes students with special needs who are hampered in language and communication often misunderstand the meaning of explaining the material from the lecturer.

E-Learning based on Learning Management System (LMS) should be modified concerning the students' obstacles, potentials, and needs with special needs so that more accessible to students with special needs. In accommodating E-Learning services based on the Learning Management System (LMS) for students with special needs, it is necessary to pay attention to the following:

There are particular guidelines for using E-Learning based on Learning Management System (LMS) for students with special needs to be studied before using E-Learning based on Learning Management System (LMS).

Audio is available on E-learning based on the Learning Management System (LMS) that students can use with visual impairments.

There is sign language as an interface in E-Learning based on Learning Management System (LMS), either demonstrated in the video (information over video) or only symbols in the form of expression images that function as sign language.

There is text on the lecturer material in video or audio in E-learning based on the Learning Management System (LMS) to access it with hearing-impaired students.

A virtual keyboard feature is available in E-Learning based on the Learning Management System (LMS), allowing students with physical and motor impairments to use the mouse to type or perform other activities on the computer.

The features available in E-Learning based on the Learning Management System (LMS) are designed to accept voice input.

REFERENCES

- Andayani, S., & Larasati, N. A. (2019). Implementasi E-Learning Berbasis Learning Management System Pada Program Studi Sistem Informasi UKMC. *JuSiTik : Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi Komunikasi*, 2(2), 31. <https://doi.org/10.32524/jusitik.v2i2.551>.
- Anggriawan, F. S. (2009). *Pengembangan Learning Management System (LMS) Sebagai Media Pembelajaran Untuk Sekolah Menengah*. *Ellis*, 1–10.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arini, D. N. (2019). Persepsi Mahasiswa Berkebutuhan Khusus Terhadap Blended Learning Dalam Pengajaran. *Jurnal Vidya Karya*, 34(2), 132–139.
- Batari, Muthia. (2021). *7 Kelebihan Menggunakan Moodle Untuk CBT Online*. Diperoleh tanggal 8 Juni 2021 dari <https://www.exabytes.co.id/blog/kelebihan-menggunakan-moodle/>
- Brito, M. (2003). Pengembangan E-Learning Berbasis Learnboost untuk Meningkatkan Hasilbelajar Siswa pada Mata Pelajaran Elektronika Dasar di SMK Negeri 2 Bojonegoro Retika. 1–18.
- Didik, P., Tengah, D. I., & Covid, P. (2020). *Efektifitas Pembelajaran Menggunakan Moodle Terhadap Motivasi dan Minat Bakat*. 1(2), 117–124.
- Hadisi, L., & Muna, W. (2015). Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-Learning). *Jurnal Al-Ta'dib*, 8(1), 117–140.
- Hariani, P. P., & Wastuti, S. N. Y. (2020). Pemanfaatan E-Learning Pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *Biblio Couns : Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 3(1), 41–49. <https://doi.org/10.30596/bibliocouns.v3i2.4656>
- Hartanto, Wiwin. (2016). Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 1–18.
- Haryanto, S. (2018). Kelebihan Dan Kekurangan E-Learning Berbasis Schoology (Studi Ptk Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Academic Listening). 2016, 106–110.

- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran pada masa pandemi covid-19. *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65-70. <https://doi.org/10.21009/jtp.v2-2i1.15286>.
- Hernawati, K. (2011). E-Learning Untuk Siswa Berkebutuhan Khusus. *Matematika Dan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran*, 138–149.
- Hidayati, N. (2010). *Sistem E-Learning Untuk Meningkatkan Proses Belajar Mengajar : Studi Kasus Pada Sma Negeri 10 Bandar Lampung*. 2(2), 153–170.
- Kartika Murni, C. (2016). Pengaruh E-Learning Berbasis Schoology Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Materi Perangkat Keras Jaringan Kelas X Tkj 2 Pada Smk Negeri 3 Buduran, Sidoarjo. *It-Edu*, 1(01), 86–90.
- Koyimah, H., Perilaku, L. H. P., & Karakter, P. (2020). Penerapan E-Learning Pada Sekolah Luar Biasa (Slb). 7(April 2019), 29–43. <https://doi.org/10.15408/Dialektika.V7i1.13584>.
- Lee, A. (2020). Wuhan novel coronavirus (COVID-19): why global control is challenging? *Public Health*, January, 19–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.puhe.2020.02.00>.
- Lestari, A. S. (2013). Pengembangan E-Learning Berbasis Learning Management System pada Mata Kuliah Media Pembelajaran. *Al-IZZAH*, 8(2), 44–64.
- Munir, M. (2010). Penggunaan Learning Management System (LMS) di Perguruan Tinggi: Studi Kasus di Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(1). <https://doi.org/10.21831/cp.v1i1.222>
- Nazir, Moh. (2014). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurdani, A. R. (2016). Penggunaan Media Edmodo Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Perhitungan Survei Pemetaan Kelas X Geomatika SMK N 3 Salatiga dan SMK N 1 Kedungwuni Pekalongan. 1–67.
- Oktaviani, D. N., Sholikhah, R. A., & Lestiana, H. T. (2018). Persepsi Mahasiswa Terhadap Kepraktisan Learning Management System (LMS) Moodle Berbasis Teori Behaviorisme. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 6(3), 307. <https://doi.org/10.30738/union.v6i3.2932>.
- Palandi, J. F., Aminah, S., & Pudyastuti, Z. E. (2017). Pengembangan Aplikasi Web E-Learning Untuk Pendidikan Anti Korupsi Menggunakan Moodle. 2(2).
- Perdana, Rizky. (2020). *Ini Rencana Kuota Internet Belajar Gratis dari Kemendikbud, Mahasiswa Dapat 50 GB per bulan*. Diperoleh tanggal 6 juni 2021 dari <https://prfmnews.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-13788836/ini-rincian-kuota-internet-belajar-gratis-dari-kemendik-bud-mahasiswa-dapat-50-gb-per-bulan>.
- Prawiyogi, A. G., Purwanugraha, A., Fakhry, G., & Firmansyah, M. (2020). Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa Di Sdit Cendekia Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(01), 94–101.
- Ramadhan. (2020). *Kuota Internet Mahal Jadi Kendala Kuliah Daring saat Pandemi, Apa Solusi Pemerintah?*. Diperoleh tanggal 6 juni 2021 dari <https://asumsi.co/post/kuota-internet-mahal-jadi-kendala-kuliah-daring-saat-pandemi-apa-solusi-pemerintah>.
- Ramadhan. (2020). *Survei: Mayoritas Mahasiswa Kuliah Daring Pakai HP*. Diperoleh tanggal 30 Juli 2021 dari <https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/cN40R51N-survei-mayoritas-mahasiswa-kuliah-daring-pakai-hp>
- Rizal, S., & Walidain, B. (2019). Pembuatan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Moodle Pada Matakuliah Pengantar Aplikasi Komputer Universitas Serambi Meekah. *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 19(2), 178. <https://doi.org/10.22373/Jid.V19i2.5032>.
- Setiyo W, L. A. (2013). Perancangan E-Learning dengan Menggunakan Learning Management System (LMS). *Widya Warta*, 2(02), 332–341.
- Septiana, Fajar Indra dan Zulfa Rahmah Effendi. (2019). Mewujudkan Akses Pendidikan Tinggi bagi Penyandang Disabilitas. *Inclusive: Journal of Special Education*, 5 (1), 11-18.
- Sudiana, Ria. (2016). Efektifitas Penggunaan Learning Management System Berbasis Online. *JPPM*, 9 (2), 201-209.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Terayanti, Yeslin Anjelina. (2020). Pengaruh Pembelajaran Pada Anak Berkebutuhan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Inklusif*. Universitas Putra Indonesia. (2020). 94,3 Persen Perguruan Tinggi Lakukan Pembelajaran Daring. Diperoleh tanggal 30 Juli 2021 dari <https://www.unpi-cianjur.ac.id/-berita-7681-94-3-persen-perguruan-tinggi-lakukan-pembelajaran-daring>.
- Wahyudi, Mochamad. (2020). Covid-19 dan Potret Pembelajaran Berbasis E-learning. Diperoleh tanggal 30 Juli 2021 dari <https://republika.co.id/berita/q8gkaa374/covid19-dan-potret-pembelajaran-berbasis-elearning>.

LAMPIRAN 6. VIDEO PELAKSANAAN KEGIATAN PENELITIAN



Gambar 1. Video Penelitian LPPM Tahun 2021 yang Telah Diupload pada Youtube

LAMPIRAN 7. SURAT TUGAS TIM PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Brigjend. H. Hasan Basry - Banjarmasin Telp. (0511) 3305240 – Fak. (0511) 3305240

SURAT TUGAS

Nomor : 196 /UN8.2/PP/2021

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dengan ini menugaskan kepada :

No.	Nama	NIP/NIDN/NIM	Jabatan dalam Penelitian
1.	Dr. H. Utomo, M.Pd	196905291999011001	Ketua Peneliti
2.	Dewi Ekasari Kusumastuti, M.Pd	199006082019032018	Anggota
3.	Misliyani	1710127320017	Mahasiswa yang terlibat
4.	Muhammad Chaidir, S.T	-	Pengolah Data
5.	Rizki Nur Analita, M.Pd.	198804032019032014	Pengolah Data
6.	Ani Nursani	1710127120002	Pembantu Lapangan
7.	Risa Amalia	1710127220016	Pembantu Lapangan
8.	Hidwar Fahriana	-	Petugas Survey

Untuk melaksanakan kegiatan Penelitian Dosen Wajib Meneliti, dengan Judul Penelitian "*Kepuasan Mahasiswa Berkebutuhan Khusus Terhadap E-Learning Simari selama Covid-19 di Universitas Lambung Mangkurat*". Adapun kegiatan Penelitian dilaksanakan pada bulan April - Mei 2021.

Surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.



Dikeluarkan di : Banjarmasin
Tanggal : 07 April 2021
Ketua LPPM


Prof. Dr. Ir. H. Danang Biyatmoko, M.Si
NIP. 19680507 199303 1 020

LAMPIRAN 8. SURAT TUGAS PEMBANTU PENELITI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Brigjend. H. Hasan Basry - Banjarmasin Telp. (0511) 3305240 – Fak. (0511) 3305240

SURAT TUGAS

Nomor : 254 /UNB.2/PP/2021

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dengan ini menugaskan kepada :

No.	Nama	NIP/NIDN/NIM	Jabatan dalam Penelitian
1.	Rival Azmi	2010127310001	Pembantu Peneliti
2.	Aminah	2010127320016	Pembantu Peneliti
3.	Norlatifah Safitri	2010127320010	Pembantu Peneliti
4.	Adelia Ananda Putri	1710127220001	Pembantu Peneliti
5.	Sumiyati	1910127320003	Pembantu Peneliti
6.	Puteri Rahmatika	1910127220009	Pembantu Peneliti
7.	Muhammad Alfish Arrizki	1910127310007	Pembantu Peneliti
8.	Rizal Mifhachul Huda	1910127210015	Pembantu Peneliti
9.	Cahya Arinda Mutia	1910127220011	Pembantu Peneliti
10.	Raya Isnindi Rahma	1710127320025	Pembantu Peneliti
11.	Asri Indah Lestari	1710127220003	Pembantu Peneliti
12.	Siti Fatimah	1710127220017	Pembantu Peneliti

Untuk melaksanakan kegiatan Penelitian Dosen Wajib Meneliti, dengan Judul Penelitian *"Kepuasan Mahasiswa Berkebutuhan Khusus Terhadap E-Learning Simari selama Covid-19 di Universitas Lambung Mangkurat"*. Adapun kegiatan Penelitian dilaksanakan pada bulan April - Mei 2021.

Surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.



Dikeluarkan di : Banjarmasin
Tanggal : 21 April 2021

Ketua LPPM

Prof. Dr. Ir. H. Danang Biyatmoko, M.Si
NIP. 19680507 199303 1 020

LAMPIRAN 9. SURAT IZIN TIM PENELITI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Brigjend. H. Hasan Basry - Banjarmasin Telp. (0511) 3305240 – Fak. (0511) 3305240

No : 267/UNB.2/PP/2021
Lampiran :-
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Kepada
Yth. Wakil Rektor Bid. Akademik
Universitas Lambung Mangkurat
Di-
Banjarmasin

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan penelitian berjudul "*Kepuasan Mahasiswa Berkebutuhan Khusus Terhadap E-Learning Simari selama Covid-19 di Universitas Lambung Mangkurat*". Memohon kepada Bapak/Ibu agar sekiranya memberikan izin Penelitian tersebut, Adapun tim dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

No.	Nama	NIP/NIDN/NIM	Jabatan dalam Penelitian
1.	Dr. H. Utomo, M.Pd	196905291999011001	Ketua Peneliti
2.	Dewi Ekasari Kusumastuti, M.Pd	199006082019032018	Anggota
3.	Misliyani	1710127320017	Mahasiswa yang terlibat
4.	Muhammad Chaidir, S.T	-	Pengolah Data
5.	Rizki Nur Analita, M.Pd.	198804032019032014	Pengolah Data
6.	Ani Nursani	1710127120002	Pembantu Lapangan
7.	Risa Amalia	1710127220016	Pembantu Lapangan
8.	Hidwar Fahrena	-	Petugas Survey

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Banjarmasin, 07 April 2021
Ketua LPPM,

Prof. Dr. Ir. H. Danang Blyatmoko, M.Si
NIP 19680507 199303 1 020

LAMPIRAN 10. SURAT IZIN PEMBANTU PENELITI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Brigjend. H. Hasan Basry - Banjarmasin Telp. (0511) 3305240 – Fak. (0511) 3305240

No : 2677UNB.2/PP/2021
Lampiran : -
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Kepada
Yth. Wakil Rektor Bid. Akademik
Universitas Lambung Mangkurat
Di-
Banjarmasin

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan penelitian berjudul "*Kepuasan Mahasiswa Berkebutuhan Khusus Terhadap E-Learning Simari selama Covid-19 di Universitas Lambung Mangkurat*". Memohon kepada Bapak/Ibu agar sekiranya memberikan izin Penelitian tersebut, Adapun tim dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

No.	Nama	NIP/NIDN/NIM	Jabatan dalam Penelitian
1.	Rival Azmi	2010127310001	Pembantu Peneliti
2.	Aminah	2010127320016	Pembantu Peneliti
3.	Norlatifah Safitri	2010127320010	Pembantu Peneliti
4.	Adelia Ananda Putri	1710127220001	Pembantu Peneliti
5.	Sumiyati	1910127320003	Pembantu Peneliti
6.	Puteri Rahmatika	1910127220009	Pembantu Peneliti
7.	Muhammad Alfish Arrizki	1910127310007	Pembantu Peneliti
8.	Rizal Mifhachul Huda	1910127210015	Pembantu Peneliti
9.	Cahya Arinda Mutia	1910127220011	Pembantu Peneliti
10.	Raya Isnindi Rahma	1710127320025	Pembantu Peneliti
11.	Asri Indah Lestari	1710127220003	Pembantu Peneliti
12.	Siti Fatimah	1710127220017	Pembantu Peneliti

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Banjarmasin, 07 April 2021
Ketua LPPM,

Prof. Dr. Ir. H. Danang Blyatmoko, M.Si
NIP.19680507 199303 1 020

LAMPIRAN 11. DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 2. Pengarahan dari Ketua dan Anggota Peneliti tentang Pelaksanaan Kegiatan Penelitian



Gambar 3. *Volunteer* Mendampingi Mahasiswa Berkebutuhan Khusus Mengisi Kuesioner Penelitian

